

هدية
HÄDIYAH



KUMPULAN DOA DARI AL-QUR`AN DAN AS-SUNNAH

الدعاء من الكتاب والسنة

Indonesia

إندونيسي



Penulis

Dr. Sa'īd bin Ali bin Wahf Al-Qaḥṭāniy



Doa dari Al-Qur`an dan Sunnah

Segala puji hanya milik Allah semata, semoga selawat serta salam tercurahkan kepada Nabi terakhir, tidak ada nabi lain setelahnya.

1 Bismillāhirrahmānirrahīm. (Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang).

Alḥamdulillāhi rabbil-'ālamīn. (Segala puji bagi Allah, Tuhan seluruh alam).

Arrahmānirrahīm. (Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang).

Māliki yaumid-dīn. (Pemilik hari pembalasan).

Iyyāka na'budu wa iyyāka nasta'īn. (Hanya kepada Engkaulah kami menyembah dan hanya kepada Engkaulah kami mohon pertolongan).

Ihdinaṣ-ṣirāṭal-mustaqīm. (Tunjukilah kami jalan yang lurus).

Ṣirāṭal-laḏīna an'amta 'alaihim gairil-magdūbi 'alaihim walaḏ-ḏāllīn. ((Yaitu) jalan orang-orang yang telah Engkau beri nikmat kepadanya; bukan (jalan) mereka yang dimurkai, dan bukan (pula jalan) mereka yang sesat). [QS. Al-Fātiḥah: 1-7].



2 "Rabbanā taqabbal minnā inaka antas-samī'ul 'alīm." (Ya Tuhan kami, terimalah (amal) dari kami. Sungguh, Engkaulah Yang Maha Mendengar, Maha Mengetahui). [QS. Al-Baqarah: 127].

3 "Wa tub 'alainā innaka antat-tawwābur-rahīm" (Dan terimalah tobat kami. Sungguh, Engkaulah Yang Maha Penerima tobat, Maha Penyayang). [QS. Al-Baqarah: 128].

4 "Rabbanā ātinā fid-dun-yā ḥasanah, wa fil-ākhirati ḥasanah, wa qinā 'aẓābann-nār." (Ya Tuhan kami, berilah kami kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat, dan lindungilah kami dari azab neraka). [QS. Al-Baqarah: 201].



- 5 "Sami'nā wa aṭa'nā gufrānaka rabbanā wa ilaikal-maṣīr." (Kami dengar dan kami taat. Ampunilah kami Ya Tuhan kami, dan kepada-Mu tempat (kami) kembali). [QS. Al-Baqarah: 285].
- 6 "Rabbanā lā tu`ākhiznā innasīnā aw akhta`nā, rabbanā wa lā taḥmil 'alainā iṣran kamā ḥamaltahū 'alallazīna min qablinā, rabbanā wa lā tuḥammilnā mā lā ṭāqata lanā bih, wa'fu'annā wagfirlanā, warḥamnā, anta maulānā fanṣurnā 'alal qaumil kāfirīn." (Ya Tuhan kami, janganlah Engkau hukum kami jika kami lupa atau kami melakukan kesalahan. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau bebani kami dengan beban yang berat sebagaimana Engkau bebankan kepada orang-orang sebelum kami. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau pikulkan kepada kami apa yang tidak sanggup kami memikulnya. Maafkanlah kami, ampunilah kami, dan rahmatilah kami. Engkaulah pelindung kami, maka tolonglah kami menghadapi orang-orang kafir). [QS. Al-Baqarah: 286].
- 7 "Rabbanā lā tuzig qulūbanā ba'da iż hadaitanā wa hablanā milladunka raḥmah, innaka antal-wahhāb." (Ya Tuhan kami, janganlah Engkau condongkan hati kami kepada kesesatan setelah Engkau berikan petunjuk kepada kami, dan karuniakanlah kepada kami rahmat dari sisi-Mu, sesungguhnya Engkau Maha Pemberi). [QS. Āli 'Imrān: 8].
- 8 "Rabbanā innanā āmannā fag-firlanā zunūbanā wa qinā 'azābannār." (Ya Tuhan kami, kami benar-benar beriman, maka ampunilah dosa-dosa kami dan lindungilah kami dari azab neraka). [QS. Āli 'Imrān: 16].
- 9 "Rabbi ḥablī milladunka ṭurriyatan ṭayyibatan innaka samī'uddu'ā." (Ya Tuhanku, berilah aku keturunan yang baik dari sisi-Mu, sesungguhnya Engkau Maha Mendengar doa). [QS. Āli 'Imrān: 38].
- 10 "Rabbanā āmannā bimā anzalta wat-taba'nar-rasūla faktubnā ma'asy-syāhidīn." (Ya Tuhan kami, kami telah beriman kepada apa yang Engkau turunkan dan kami telah mengikuti Rasul, karena itu tetapkanlah kami bersama golongan orang yang memberikan kesaksian). [QS. Āli 'Imrān: 53].



11 "Rabbanag-firlanā zunūbanā wa isrāfanā fī amrinā wa šabbit aqdāmanā wanšurnā 'alal-qaumil-kāfirin." (Ya Tuhan kami, ampunilah dosa-dosa kami dan tindakan-tindakan kami yang berlebihan (dalam) urusan kami dan teguhkanlah pendirian kami, dan tolonglah kami terhadap orang-orang kafir). [QS. Āli 'Imrān: 147].

12 "Rabbanā mā khalaqta hāzā bāṭilan subḥānaka faqinā 'azābannār. (Ya Tuhan kami, tidaklah Engkau menciptakan semua ini sia-sia; Maha Suci Engkau, lindungilah kami dari azab neraka).*

Rabbanā innaka man tudkhilinnār faqad akhzaitahu wamā liẓẓālimīna min anṣār. (Ya Tuhan kami, sesungguhnya orang yang Engkau masukkan ke dalam neraka, maka sungguh, Engkau telah menghinakannya, dan tidak ada seorang penolong pun bagi orang yang zalim).

Rabbanā innanā sami'nā munādiyan yunādī lil'īmān an āminū birabbikum fa'āmannā rabbanā fag-firlanā zunūbanā wa kaffir 'annā sayyi'ātinā wa tawaffanā ma'al-'abrār. (Ya Tuhan kami, sesungguhnya kami mendengar orang yang menyeru kepada iman, (yaitu), 'Berimanlah kamu kepada Tuhanmu,' maka kami pun beriman. Ya Tuhan kami, ampunilah dosa-dosa kami dan hapuskanlah kesalahan-kesalahan kami, dan matikanlah kami beserta orang-orang yang berbakti).*

Rabbanā wa ātinā mā wa'adtanā 'ala rusulika walā tukhzinā yaumal-qiyāmah innaka lā tukhliful mī'ād."

(Ya Tuhan kami, berilah kami apa yang telah Engkau janjikan kepada kami melalui rasul-rasul-Mu. Dan janganlah Engkau hinakan kami pada hari Kiamat. Sungguh, Engkau tidak pernah mengingkari janji).

[QS. Āli 'Imrān: 191-194].





- 13** "Rabbanā āmannā faktubnā ma'asyāhidīn." (Ya Tuhan, kami telah beriman, maka catatlah kami bersama orang-orang yang menjadi saksi (atas kebenaran Al-Qur'an dan kenabian Muhammad)). [QS. Al-Mā'idah: 83].
- 14** "Rabbanā ḡalamnā anfusanā wa 'illam tagfirlanā wa tarḡamnā lanakūnannā minal-khāsirīn." (Ya Tuhan kami, kami telah menzalimi diri kami sendiri. Jika Engkau tidak mengampuni kami dan memberi rahmat kepada kami, niscaya kami termasuk orang-orang yang rugi). [QS. Al-A'rāf: 23].
- 15** "Rabbanā lā taj'alnā ma'alqaumīḡ-ḡālimīn." (Ya Tuhan kami, janganlah Engkau tempatkan kami bersama-sama orang-orang zalim itu). [QS. Al-A'rāf: 47].
- 16** "Allāhumma" (Ya Allah). "Anta waliyyunā fag-firlanā warḡamnā wa anta khairul-ḡāfirīn." (Engkaulah Wali kami, maka ampunilah kami dan berilah kami rahmat. Engkaulah Pemberi ampunan yang terbaik).*
Waktub lanā fi ḡāḡihid-dun-yā ḡasanatan wa fil'ākhirati." (dan tetapkanlah untuk kami kebaikan di dunia ini dan di akhirat). [QS. Al-A'rāf: 155-165].





17 "Ḥasbiyallāhu lā ilāha illā huwa 'alaihi tawakkaltu wa huwa rabbul 'arsyil-'aẓīm." (Cukuplah Allah bagiku, tidak ada Tuhan (yang berhak disembah) melainkan Dia. Hanya kepada-Nya aku bertawakal, dan Dia adalah Tuhan yang memiliki Arasy yang agung). [QS. At-Taubah: 129].

18 "Rabbanā lā taj'alnā fitnatal-liqaumiẓ-ẓālimīn. (Ya Tuhan kami, janganlah Engkau jadikan kami (sasaran) fitnah bagi kaum yang zalim).^{*} Wa najjinā birahmatika minal-qaumil-kāfirīn." (dan selamatkanlah kami dengan rahmat-Mu dari orang-orang kafir). [QS. Yūnus: 85-86].

19 "Rabbi innī a'uzubika an as'alaka mā laisa lī bihi 'ilmun wa illa tagfirlī wa tarhamnī akum-minalkhāsirīn." (Ya Tuhanku, sesungguhnya aku berlindung kepada-Mu untuk memohon kepada-Mu sesuatu yang aku tidak mengetahui (hakikatnya). Kalau Engkau tidak mengampuniku, dan (tidak) menaruh belas kasihan kepadaku, niscaya aku termasuk orang yang rugi). [QS. Hūd: 47].

20 "Allāhumma yā (Ya Allah) fātiras-samāwāti wal-arḍ anta waliyyī fid-dun-yā wal-ākhirah tawaffanī musliman wa alḥiqnī biṣ-ṣāliḥīn." (Wahai Tuhan pencipta langit dan bumi, Engkaulah pelindungku di dunia dan di akhirat, wafatkanlah aku dalam keadaan muslim dan gabungkanlah aku dengan orang yang saleh). (QS. Yūsuf: 101).^[1]

21 "Rabbij'al ḥāzal-balada āminan wajnubnī wabaniyya an-na'budal'aṣṣnām." (Ya Tuhan, jadikanlah negeri ini (Makkah) negeri yang aman, dan jauhkanlah aku beserta anak cucuku agar tidak menyembah berhala). [QS. Ibrāhīm: 35].

22 "Rabbij'alnī muqīmaṣ-ṣalāti wa min zurriyatī rabbanā wa taqabbal du'ā'." (Ya Tuhanku, jadikanlah aku dan anak cucuku orang yang tetap melaksanakan salat. Ya Tuhan kami, perkenankanlah doaku). [QS. Ibrāhīm: 40].

23 "Rabbanag-firlī wa liwālidayya wa lilmu'minīna yauma yaqūmul-ḥisāb." (Ya Tuhan kami, ampunilah aku dan kedua orang tuaku dan semua orang yang beriman pada hari diadakan perhitungan (hari Kiamat)). [QS. Ibrāhīm: 41].



- 24 "Rabbanā ātinā milladunka raḥmatan, wa hayyi` lanā min amrinā rasyadā." (Ya Tuhan kami, berikanlah rahmat kepada kami dari sisi-Mu dan sempurnakanlah petunjuk yang lurus bagi kami dalam urusan kami). [QS. Al-Kahf: 10].
- 25 "Rabbisy-rahḥlī ṣadrī." (Ya Tuhanku, lapangkanlah dadaku)*
wa yassirlī amrī, (dan mudahkanlah untukku urusanku)*
waḥlul 'uqdatammillīsānī yafqahū qaulī." (serta lepaskanlah kekakuan dari lidahku, agar mereka memahami ucapanku).
[QS. Tāha: 25-28].
- 26 "Rabbi zidnī 'ilman." (Ya Tuhanku, tambahkanlah ilmu kepadaku). [QS. Tāha: 114].
- 27 "Lā ilāha illā anta subḥānaka innī kuntu minaż-ẓālimīn." (Tidak ada Tuhan yang berhak disembah selian Engkau, Maha Suci Engkau. Sungguh, aku termasuk orang-orang yang zalim). [QS. Al-Anbiyā': 87].
- 28 "Rabbi lā tazarnī fardan wa anta khairul wāriṣīn." (Ya Tuhanku, janganlah Engkau biarkan aku hidup seorang diri (tanpa keturunan) dan Engkaulah ahli waris yang terbaik).
[QS. Al-Anbiyā': 89].
- 29 "Rabbi a'ūzubika min hamazātisy-syayāṭīn." (Ya Tuhanku, aku berlindung kepada Engkau dari bisikan-bisikan setan).*
wa a'ūzubika rabbi an yaḥḍurūn." (dan aku berlindung (pula) kepada Engkau ya Tuhanku, agar mereka tidak mendekati aku).
[QS. Al-Mu`minūn: 97-98].
- 30 "Rabbanā āmannā fagfir lanā war-ḥamnā wa anta khairur-rāḥimīn." (Ya Tuhan kami, kami telah beriman, maka ampunilah kami dan berilah kami rahmat, Engkau adalah pemberi rahmat yang terbaik). [QS. Al-Mu`minūn: 109].





31 "Rabbigfir warham wa anta khairur-rāhimīn." (Ya Tuhanku, berilah ampunan dan (berilah) rahmat, Engkaulah pemberi rahmat yang terbaik).

[QS. Al-Mu'minūn: 118].

32 "Rabbanaş-rif 'annā 'azāba jahannama inna 'azābahā kāna garāmā," (Ya Tuhan kami, jauhkanlah azab Jahanam dari kami, karena sesungguhnya azabnya itu membuat kebinasaan yang kekal).*

"innahā sā`at mustaqarraw-wamuqāmā." (Sungguh, Jahanam itu seburuk-buruk tempat menetap dan tempat kediaman).

[QS. Al-Furqān: 65-66].

33 "Rabbanā hab lanā min azwājīnā ważurriyātīnā qurrata a'yunin waj'alnā lilmuttaqīna `imāmā." (Ya Tuhan kami, anugerahkanlah kepada kami pasangan hidup kami dan keturunan kami sebagai penyenang hati (kami), dan jadikanlah kami pemimpin bagi orang-orang yang bertakwa). [QS. Al-Furqān: 74].

34 "Rabbi hablī ḥukman wa alḥiqnī biş-şāliḥīn, (Ya Tuhanku, berikanlah kepadaku ilmu dan masukkanlah aku ke dalam golongan orang-orang yang saleh, waj'al-lī lisāna şidqin fil-`ākhīrīn, dan jadikanlah aku buah tutur yang baik bagi orang-orang (yang datang) kemudian, waj'alnī min waraşati jannatin-na'īm." dan jadikanlah aku termasuk orang yang mewarisi surga yang penuh kenikmatan).

[QS. Asy-Syu'arā': 83-85].

35 "Wa lā tukhzīnī yauma yub'aşūn, (Dan janganlah Engkau hinakan aku pada hari mereka dibangkitkan, yauma lā yanfa'u mālun wa lā banūn, (yaitu) pada hari (ketika) harta dan anak-anak tidak berguna, 'illā man atallāha biqalbin salīm."

kecuali orang-orang yang menghadap Allah dengan hati yang bersih). [QS. Asy-Syu'arā': 87-89].

36 "Rabbi awzi'nī an asykura ni'matakallatī an'amta 'alayya wa 'alā wālidayya wa an a'mala şāliḥan tarđāhu wa adkhlīnī birahmatika fi 'ibādikāş-şāliḥīn." (Ya Tuhanku, anugerahkanlah aku ilham untuk tetap mensyukuri nikmat-Mu yang telah Engkau berikan kepadaku dan kepada kedua orang tuaku, dan agar aku mengerjakan kebajikan yang Engkau ridai, serta masukkanlah aku dengan rahmat-Mu ke dalam golongan hamba-hamba-Mu yang saleh). [QS. An-Naml: 19].

- 36 "Rabbi awzi'nī an asykura ni'matakallatī an'amta 'alayya wa 'alā wālidayya wa an a'mala ṣāliḥan tarḍāhu wa adkhlīnī birah̄matika fi 'ibādikaṣ-ṣāliḥīn." (Ya Tuhanku, anugerahkanlah aku ilham untuk tetap mensyukuri nikmat-Mu yang telah Engkau berikan kepadaku dan kepada kedua orang tuaku, dan agar aku mengerjakan kebajikan yang Engkau ridai, serta masukkanlah aku dengan rahmat-Mu ke dalam golongan hamba-hamba-Mu yang saleh). [QS. An-Naml: 19].
- 37 "Rabbi innī ḡalamtu nafsī fag-firlī." (Ya Tuhanku, sesungguhnya aku telah menzalimi diriku sendiri, maka ampunilah aku). [QS. Al-Qaṣaṣ: 16].
- 38 "Rabbi najjinī minal qaumiḡ-ḡālimīn." (Ya Tuhanku, selamatkanlah aku dari orang-orang yang zalim itu). [QS. Al-Qaṣaṣ: 21].
- 39 "'Asā rabbī an yahdiyanī sawā'as-sabīl." (Mudah-mudahan Tuhanku memimpin aku ke jalan yang benar). [QS. Al-Qaṣaṣ: 22].
- 40 "Rabbi innī limā anzalta ilayya min khairin faqīr." (Ya Tuhanku, sesungguhnya aku sangat memerlukan sesuatu kebaikan (makanan) yang Engkau turunkan kepadaku). [QS. Al-Qaṣaṣ: 24].
- 41 "Rabbin-ṣurnī 'alal-qaumil-mufsidīn." (Ya Tuhanku, tolonglah aku menghadapi golongan yang berbuat kerusakan itu). [QS. Al-'Ankabūt: 30].
- 42 "Rabbi hablī minas-ṣāliḥīn." (Ya Tuhanku anugerahkanlah kepadaku (anak) yang termasuk orang yang saleh). [QS. Aṣ-Ṣaffāt: 100].



- 43 "Rabbi awzi'nī an asykura ni'matakallatī an'amta 'alayya wa 'alā wālidayya wa an a'mala ṣāliḥan tarḍāhu wa aṣliḥ lī fi ḡurriyatī innī tubtu ilaika wa innī minal-muslimīn." (Ya Tuhanku, berilah aku petunjuk agar aku dapat mensyukuri nikmat-Mu yang telah Engkau limpahkan kepadaku dan kepada kedua orang tuaku, dan agar aku dapat berbuat kebajikan yang Engkau ridai; dan berilah aku kebaikan yang akan mengalir sampai kepada anak cucuku. Sungguh, aku bertaubat kepada Engkau, dan sungguh, aku termasuk orang muslim). [QS. Al-Aḡqāf: 15].

- 44 "Rabbanagfir lanā wa li ikhwāninallazīna sabaqūnā bil-īmāni wa lā taj'al fi qulūbinā gillan lillazīna āmanū rabbanā innaka ra'ufurrahīm." (Ya Tuhan kami, ampunilah kami dan saudara-saudara kami yang telah beriman lebih dahulu dari kami, dan janganlah Engkau tanamkan kedengkian dalam hati kami terhadap orang-orang yang beriman. Ya Tuhan kami, sungguh, Engkau Maha Penyantun, Maha Penyayang). [QS. Al-Ḥasyr: 10].



45 "Rabbanā 'alaika tawakkalnā wa ilaika anabnā wa ilaikal-maṣīr." (Ya Tuhan kami, hanya kepada Engkau kami bertawakal dan hanya kepada Engkau kami bertaubat dan hanya kepada Engkaulah kami kembali). [QS. Al-Mumtahanah: 4].

46 "Rabbanā lā taj'alnā fitnatan lillażīna kafarū wagfir lanā rabbanā innaka antal-'azīzul-ḥakīm." (Ya Tuhan kami, janganlah Engkau jadikan kami (sasaran) fitnah bagi orang-orang kafir. Dan ampunilah kami, ya Tuhan kami. Sesungguhnya Engkau Yang Maha Perkasa, Maha Bijaksana). [QS. Al-Mumtahanah: 5].

47 "Rabbigfir-lī wa li wālidayya wa liman dakhala baitiya mu'minan wa lil-mu'minīna wal-mu'mināt." (Ya Tuhanku, ampunilah aku, ibu-bapakku, dan siapa pun yang memasuki rumahku dengan beriman dan semua orang yang beriman laki-laki dan perempuan). [QS. Nūḥ: 28].

48 "Rabbanā atmim lanā nūranā wagfir lanā innaka 'alā kulli syai'in qadīr." (Ya Tuhan kami, sempurnakanlah untuk kami cahaya kami dan ampunilah kami; sungguh, Engkau Maha Kuasa atas segala sesuatu). [QS. At-Tahrim: 8].



49 "Allāhumma-dinī limakh-tulifa fīhi minal-haqqi bi`iznika, innaka tahdī man tasyā`u ilā širāṭim-mustaqīm." (Ya Tuhanku, berilah petunjuk kepadaku tentang kebenaran yang mereka perselisihkan dengan izin-Mu, sungguh Engkau memberi petunjuk kepada siapa pun yang Engkau kehendaki kepada jalan yang lurus).^[1]

50 "Allāhumma ātinil-ḥikmah allatī man ūtīhā faqad ūtiya khairan kašīran." (Ya Tuhanku berikanlah aku hikmah yang siapa pun diberikan hikmat itu kepadanya, maka ia telah mendapatkan kebaikan yang banyak).^[2]

51 "Allāhumma šabbitnī bil-qaulis-šābit fil-ḥayātid-dun-yā wa fil-ākhirah." (Ya Allah teguhkanlah aku dengan ucapan yang teguh di dunia dan akhirat).^[3]

52

"Allāhumma ḥabbib ilainal-īmāna wa zayyinhu fi qulūbinā, wa karriḥ ilainal-kufra wal-fusūqa wal-ʿiṣyāna waj'alnā minar-rāsyidīn."

(Ya Allah, jadikanlah kami cinta kepada keimanan, dan jadikan (iman) itu indah dalam hati kami, jadikanlah kami benci terhadap kekafiran, kefasikan, dan kedurhakaan, dan jadikanlah kami termasuk orang-orang yang mengikuti jalan yang lurus).^[4]

53

"Allāhumma qinī syuḥḥa nafsī waj'alnī minal-mufliḥīn." (Ya Allah, lindungilah aku dari kekikiran diriku sendiri, dan jadikanlah aku termasuk orang-orang yang beruntung).^[5]



1. Disadur dari surah Al-Baqarah: 213.

2. Disadur dari surah Al-Baqarah: 269.

3. Disadur dari surah Ibrāhīm: 27.

4. Disadur dari surah Al-Hujurat: 7.

5. Disadur dari surah At-Tagābun: 16.



54 "Allāhumma ātinā fid-dun-yā ḥasanatan wa fil-ākhirati ḥasanatan wa qinā 'aẓābannār." (Ya Allah, berikanlah kepada kami kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat, serta lindungilah kami dari api neraka).^[1]

55 "Allāhumma innī a'ūzubika min fitnatīn-nār wa 'aẓābinnār, wa fitnatil-qabri, wa syarri fitnatil-ginā, wa syarri fitnatil-faqri. Allāhumma innī a'ūzubika min syarri fitnatil-masiḥid-dajjāl. Allāhumma qalbī bimā'issalji wal-barad, wa naqqi qalbī minal-khaṭāyā kamā naqqaitas-ṣaubal-abyaḍa minad-danas, wa bā'id bainī wa baina khaṭāyāya kamā bā'adta bainal-masyriqi wal-magribi. Allāhumma innī a'ūzubika minal-kasali wal-ma'sami wal-magrami." (Ya Allah, aku berlindung kepada-Mu dari fitnah neraka dan azab neraka, fitnah kubur dan azab kubur, dari keburukan fitnah kekayaan, dan keburukan fitnah kefakiran. Ya Allah, aku berlindung kepada-Mu dari keburukan fitnah Al-Masih Ad-Dajjal. Ya Allah, basuhlah hatiku dengan es dan salju, dan bersihkan hatiku dari dosa-dosa sebagaimana Engkau membersihkan pakaian putih dari noda. Jauhkanlah antara aku dan dosaku, sebagaimana Engkau menjauhkan antara timur dan barat. Ya Allah, aku berlindung kepada-Mu dari kemalasan, dosa, dan lilitan utang).^[2]

56 "Allāhumma innī a'ūzubika minal-'ajzi wal-kasali wal-jubni wal-harami wal-bukhli wa a'ūzubika min 'aẓābil-qabri wa min fitnatil maḥyā wal-mamāti." (Ya Allah, aku berlindung kepada-Mu dari kelemahan, kemalasan, ketakutan, ketuaan, kekikiran, dan aku berlindung kepada-Mu dari azab kubur dan dari fitnah kehidupan serta kematian).^[3]



1.(HR. Bukhari, no. 4522, 6389; Muslim, no. 2690).

2.(HR. Bukhari, no. 823; Muslim, no. 589).

3.(HR. Bukhari, no. 282; Muslim, no. 2706).



57 "Allāhumma innī a'ūzubika min jahdil-balā` wa darakisy-syaqā` wa sū'il-qaḍā`, wa syamātatil-a'dā'i." (Ya Allah, aku berlindung kepada-Mu dari beratnya cobaan, kesengsaraan yang menghimpit, takdir yang buruk, serta kegembiraan musuh).^[1]

58 "Allāhumma aṣliḥ lī diniyallaẓi huwa 'iṣmatu amrī, wa aṣliḥ lī dun-yāyal-latī fihā ma'āsyī, wa aṣliḥ lī ākhiratīyal-latī fihā ma'ādī, waj'alil-ḥayāta ziyādatan lī fī kulli khairin, waj'alil-mauta rāḥatan lī min kulli syarrin." (Ya Allah, perbaikilah agamaku yang merupakan benteng urusanku, perbaiki duniaku yang merupakan tempat hidupku, perbaiki akhiratku yang merupakan tempat kembaliku, dan jadikan kehidupanku sebagai tambahan dalam setiap kebaikan, dan jadikan kematianku sebagai peristirahatan dari segala keburukan).^[2]

59 "Allāhumma innī as'alukal-hudā wattuqa wal-'afāfa wal-ginā." (Ya Allah, aku memohon kepada-Mu petunjuk, ketakwaan, penjagaan terhadap kehormatan, dan kekayaan).^[3]



1.(HR. Bukhari, no. 6347; Muslim, no. 2707, dengan lafaznya, "Rasulullah ﷺ memohon perlindungan kepada Allah dari beratnya cobaan, kesengsaraan yang menghimpit, takdir yang buruk, dan kegembiraan musuh.")

2.(HR. Muslim, no. 2720).

3.(HR. Muslim, no. 2721).



60 "Allāhumma innī a'ūzubika minal-'ajzi wal-kasali wal-jubni wal-bukhli wal-harami, wa 'azābil-qabri. Allāhumma āti nafsī taqwāhā, wa zakkīhā anta khairu man zakkāhā, anta waliyyuhā wa maulāhā. Allāhumma innī a'ūzu bika min 'ilmin lā yanfa' wa min qalbin lā yakhsya' wa min nafsīn lā tasyba' wa min da'watin lā yustajābu lahā." (Ya Allah, aku berlindung kepada-Mu dari kelemahan, kemalasan, ketakutan, kekikiran, ketuaan, dan azab kubur. Ya Allah, berikanlah jiwaku ketakwaan dan sucikanlah, karena hanya Engkau sebaik-baik yang menyucikannya, Engkau pelindung dan penolongnya. Ya Allah, aku berlindung kepada-Mu dari ilmu yang tidak bermanfaat, hati yang tidak khushyuk, nafsu yang tidak pernah puas, dan doa yang tidak terkabul).^[1]

61 "Allāhummah-dinī wa saddidnī, allāhumma innī as'alukal-hudā was-sadāda." (Ya Allah, berilah aku petunjuk dan kebenaran (dalam beramal). Ya Allah, aku memohon kepada-Mu petunjuk dan benar dalam beramal).^[2]



62 "Allāhumma innī a'ūzu bika min zawāli ni'matika wa taḥawwuli 'āfiyatika wa fujā'ati niqmatika wa jam'i sakhaṭika." (Ya Allah, aku berlindung kepada-Mu dari kehilangan hikmat-Mu, perubahan keselamatan dari-Mu, siksa-Mu yang tiba-tiba, dan seluruh murka-Mu).^[3]

63 "Allāhumma innī a'ūzu bika min syarri mā 'amiltu wa min syarri mā lam a'mal." (Ya Allah, aku berlindung kepada-Mu dari keburukan apa yang telah kuperbuat dan keburukan apa yang tidak kuperbuat).^[4]

1.(HR. Muslim, no. 2722).

2.(HR. Muslim, no. 2725).

3.(HR. Muslim, no. 2739).

4.(HR. Muslim, no. 2716).



64

"Allāhumma aksir māli wa waladī, wa bārik lī fīmā a'taitanī."

(Ya Allah, perbanyaklah hartaku dan anakku, dan berkahilah apa yang telah Engkau berikan kepadaku).,

"Wa aṭil ḥayātī 'alā ṭā'atika wa aḥsin 'amalī, wagfir-lī." (Panjangkanlah hidupku di atas ketaatan kepada-Mu dan perbaiki amalanku, serta ampunilah aku).^{[1][2]}

65

"Lā ilāha illallāhul 'aẓimul ḥalīm, lā ilāha illallāhurabbul 'arsyil 'aẓīm, lā ilāha illallāhu rabbus-samāwāti wa rabbul 'arḍi wa rabbul 'arsyil karīm." (Tidak ada tuhan yang berhak disembah kecuali Allah Yang Maha Agung, Maha Penyantun, tidak ada tuhan yang berhak disembah kecuali Allah Tuhan Arasy yang agung, tidak ada tuhan yang berhak disembah kecuali Allah Tuhan langit dan Tuhan bumi, dan Tuhan Arasy yang mulia).^[3]

66

"Allāhumma raḥmataka arjū, falā takilnī ilā nafsī ṭarfata 'ain, wa aṣliḥ lī sya'nī kullahu, lā ilāha illā anta."

(Ya Allah, aku berharap rahmat-Mu, janganlah Engkau membiarkanku walau sekejap mata, dan perbaiki semua urusanku, tidak ada tuhan yang berhak disembah kecuali Engkau).^[4]

1.(HR. Bukhari dalam Al-Adab Al-Mufrad, no. 653, dan dinyatakan sahih oleh Al-Albani dalam Silsilah Al-Aḥādīṣ Aṣ-Ṣaḥīḥah, no. 2241, dan dalam Ṣaḥīḥ Al-Adab Al-Mufrad, hlm. 244, dan lafaz yang ada di dalam kurung menunjukkan sabda beliau ﷺ saat ditanya, "Siapakah manusia terbaik?" Lalu beliau menjawab, "Siapa yang umurnya panjang dan amalnya baik". HR. Tirmizi, no. 2329, dan Ahmad, no. 17716, dan dinyatakan sahih oleh Al-Albani dalam Ṣaḥīḥ At-Tirmizī (2/271), dan kami pernah bertanya kepada yang mulia guru kami Ibnu Bāz -rahimahullāh- mengenai doa tersebut, apakah disunahkan untuk dibaca?" Beliau menjawab, "Iya."

2.Dalilnya adalah doa Nabi ﷺ untuk Anas, "Allāhumma aksir mālahu wa waladahu, wa bārik lahu fīmā a'taitahu." (Ya Allah, perbanyaklah hartanya dan anaknya, dan berkahilah apa yang telah Engkau berikan kepadanya). (HR. Bukhari, no. 198; Muslim, no. 660).

3.(HR. Bukhari, no. 634; Muslim, no. 2730).

4.(HR. Abu Daud, no. 5090, Ahmad (5/42), dan dinyatakan hasan oleh Al-Albani dalam Ṣaḥīḥ Abī Dāwūd (3/250), dan dalam Ṣaḥīḥ Al-Adab Al-Mufrad, no. 260, dan sanadnya dinyatakan hasan juga oleh 'Allāmah Ibnu Bāz dalam Tuḥfah Al-Akhyār, hlm. 24).



67

"Lā ilāha illā anta subḥānaka innī kuntu minazzālimīn." (Tidak ada Tuhan (yang berhak disembah) melainkan Engkau, Maha Suci Engkau. Sungguh, aku termasuk orang-orang yang zalim).^[1]

68

"Allāhumma innī 'abduka, ibnu 'abdika, ibnu amatik, nāṣiyatī biyadik, māḍin fiyya ḥukmuka, 'adlun fiyya qaḍā'uka. As'aluka bi kullismīn huwa laka, sammaita bihi nafsaka, auw anzaltahu fī kitābika, auw 'allamtahu aḥadan min khalqika, auw ista'sarta bihi fī 'ilmil-gaib 'indaka, an taj'alal-Qur'āna rabī'a qalbī wa nūra ṣadrī, wajalā'a ḥuznī, wa zahāba hammī." (Ya Allah, sungguh aku hamba-Mu, anak hamba laki-lakimu dan anak hamba perempuan-Mu, ubun-ubun-Ku di tangan-Mu, hukum-Mu berlaku kepadaku, ketetapan-Mu adil terhadap diriku, aku memohon kepada-Mu melalui semua nama-Mu yang Engkau namakan diri-Mu sendiri, atau Engkau turunkan melalui kitab-Mu, atau Engkau ajarkan kepada seseorang dari kalangan makhluk-Mu, atau hanya Engkau yang mengetahuinya dalam ilmu gaib di sisi-Mu, mohon jadikanlah Al-Qur'an ini sebagai penenang hatiku, cahaya dadaku, penghilang kesedihanku, serta hilangnya kegelisahanku).^[2]

1.(HR. Tirmizi, no. 3505, Al-Hakim, dan ia nyatakan sahih, serta disepakati oleh Az-Zahabi (1/505) dan dinyatakan sahih juga oleh Al-Albani dalam Ṣaḥīḥ At-Tirmizī (3/168), lafaznya, "Doanya Nabi Yunus saat ia berdoa ketika berada di dalam perut ikan besar, "Allā ilāha illā anta subḥānaka innī kuntu minazzālimīn." [QS. Al-Anbiyā': 87]; sungguh jika seorang muslim berdoa dengan lafaz tersebut dalam urusan apa pun, niscaya doanya akan Allah kabulkan.")

2.(HR. Ahmad (1/391, 452), Al-Hakim (1/509), dinyatakan hasan oleh Al-Ḥāfiẓ dalam Takhrij Al-Ażkār, dan dinyatakan sahih oleh Al-Albani dalam Takhrij Al-Kalim At-Ṭayyib, hlm. 73).

- 69** "Allāhumma muṣarrifal-qulūb ṣarrif qulūbanā 'alā ṭā'atika." (Ya Allah, Zat yang mengendalikan hati, arahkanlah hati kami kepada ketaatan kepada-Mu).^[1]
- 70** "Yā muqallibal-qulūb, ṣabbīt qalbī 'alā dīnika." (Wahai Zat yang membolak-balikkan hati, teguhkanlah hatiku di atas agama-Mu).^[2]
- 71** "Allāhumma innī as'alukal-'āfiyata fid-dun-yā wal-ākhirah." (Ya Allah, aku memohon kepada-Mu keselamatan di dunia dan akhirat).^[3]
- 72** "Allāhumma aḥsin 'āqibatanā fil-umūri kullihā wa ajirnā min khizyid-dun-yā wa 'azābil-ākhirah." (Ya Allah, jadikanlah kesudahan segala urusan kami itu baik, dan lindungilah kami dari kehinaan dunia dan siksa akhirat).^[4]
- 73** "Rabbi a'innī wa lā tu'in 'alayya, wan-ṣurnī wa lā tanṣur 'alayya, wamkur lī wa lā tamkur 'alayya, wahdinī wayassiril-hudā ilayya, wanṣurni 'alā man bagā 'alayya, rabbij'alnī laka syakkāran, laka ṣakkāran, laka rahhāban, laka miṭwā'an, ilaika mukhbitan, awwāhan munīban, rabbi taqabbal taubatī, wagsil ḥaubatī, wa ajīb dakwatī, wa ṣabbīt hujjatī, wahdi qalbī, wa saddid lisānī, waslul sakhīmata qalbī."



(Wahai Tuhanku, bantulah aku dan jangan Engkau membantu (orang lain) mengalahkanku, tolonglah aku dan jangan Engkau tolong (orang lain) mengalahkanku, berilah taktik untuk mengalahkan mereka, jangan Engkau memberikan taktik (kepada orang lain) untuk mengalahkanku, berilah aku petunjuk dan permudahlah untuk meraih petunjuk, tolonglah aku untuk mengalahkan orang yang menzalimiku. Wahai Tuhanku jadikanlah aku hamba yang banyak bersyukur kepada-Mu, banyak berzikir kepada-Mu, sangat takut kepada-Mu, sangat taat kepada-Mu. Jadikanlah aku patuh, tunduk, pasrah kepada-Mu. Wahai Tuhanku, terimalah tobatku, basuhlah dosaku, kabulkanlah doaku, teguhkanlah hujjahku, berilah petunjuk hatiku, luruskanlah lisanku, dan hilangkanlah penyakit dalam hatiku).^[5]

1.(HR. Muslim, no. 2654).

2.(HR. Tirmizi, no. 3522, Ahmad, (4/182), Al-Hakim (1/525 dan 528) dan dinyatakan sahih olehnya serta disepakati oleh Az-Zahabi, dan dinyatakan sahih oleh Al-Albani dalam Ṣaḥīḥ Al-Jāmi' (6/309), serta Ṣaḥīḥ At-Tirmizi (3/171) dan Ummu Salamah-radiyallāhu 'anhā- mengatakan, "Ini adalah doa yang sering beliau ﷺ ucapkan.")

3.(HR. Tirmizi, no. 3514, Bukhari dalam Al-Adab Al-Mufrad, no. 726, dan lafaznya dalam riwayat Tirmizi, "Mohonlah kepada Allah keselamatan di dunia dan akhirat." Dan dalam lafaz lainnya, "Mohonlah ampunan dan keselamatan kepada Allah, sungguh tidaklah seseorang diberikan sesuatu yang lebih baik setelah rasa yakin selain keselamatan", dan dinyatakan sahih oleh Al-Albani dalam Ṣaḥīḥ Ibnu Mājah (3/180), (3/185), dan (3/170), dan memiliki penguat dari riwayat lain juga, lihat dalam Musnad Al-Imam Ahmad berdasarkan edisi yang disusun Ahmad Syakir (1/156-157)).

4.(HR. Ahmad (4/181), At-Tabarani dalam Al-Kabir (2/33/1169), dalam Ad-Du'a, no. 1436, Ibnu Hibbān, no. 2424, 2425 (Mawārid), Al-Hāfiẓ Al-Haishani mengatakan dalam Majma' Az-Zawā'id (10/178), "Para perawi Ahmad dan salah satu sanad At-Tabarani orang-orang terpercaya.")

5.(HR. Bukhari dalam Al-Adab Al-Mufrad, no. 664 dan 665, Abu Daud, no. 1510 dan 1511, Tirmizi, no. 3551, Ibnu Mājah, no. 3830, Ahmad (1/127), Al-Hakim dan ia menyatakan sahih serta disepakati oleh Az-Zahabi (1/519), dan dinyatakan sahih juga oleh Al-Albani dalam Ṣaḥīḥ Abi Dāwūd (1/414), dan dalam Ṣaḥīḥ At-Tirmizi (3/178)).



74 "Allāhumma innā nas'aluka min khairi mā sa'alaka minhu nabiyyuka muḥammadun ﷺ, wa na'ūzu bika min syarri mā ista'āza minhu nabiyyuka muḥammadun ﷺ, wa antal-musta'an, wa 'alaikal-balāgu, walā ḥaula wa lā quwwata illā billāh." (Ya Allah, kami memohon kepada-Mu kebaikan yang diminta oleh Nabi-Mu Muhammad ﷺ, dan kami berlindung kepada-Mu dari apa yang Nabi-Mu Muhammad ﷺ berlindung darinya, hanya kepada-Mu kami memohon pertolongan, dan hanya kepada-Mu kami mengadu, dan tidak daya serta upaya kecuali dengan pertolongan Allah).^[1]

75 "Allāhumma innī a'ūzu bika min syarri sam'i, wa min syarri baṣarī, wa min syarri lisānī, wa min syarri qalbī, wa min syarri maniyyī." (Ya Allah, aku berlindung kepada-Mu dari keburukan pendengaranku, keburukan penglihatanku, keburukan lisanku, keburukan hatiku, dan dari keburukan air maniku (kemaluanku)).^[2]



76 "Allāhumma innī a'ūzu bika minal-baraṣi, wal-junūni, wal-juzāmi, wa min sayyi'il-asqām." (Ya Allah, aku berlindung kepada-Mu dari kusta, gila, lepra, dan dari penyakit-penyakit yang buruk).^[3]

77 "Allāhumma innī a'ūzubika min munkarātil-akhlāq wal-a'māl wal-ahwā'." (Ya Allah, aku berlindung kepada-Mu dari akhlak dan amal perbuatan yang mungkar serta hawa nafsu).^[4]

78 "Allāhumma innaka 'afuwun karīm tuḥibbul-'afwa fa-'fu 'annī." (Ya Allah, sesungguhnya Engkau Maha Pemaaf lagi Maha Pemurah, Engkau menyukai maaf, maka maafkanlah aku).^[5]

1.(HR. Tirmizi, no. 3521, Ibnu Majah, no. 3846 masih semakna dengannya, Tirmizi berkata, "Hadis ini hasan garīb", dan dinyatakan daif oleh Al-Albani dalam Da'if At-Tirmizi, hlm. 387).

2.(HR. Abu Daud, no. 1551, Tirmizi, no. 3492, An-Nasā'ī, no. 5470, dan yang lainnya, serta dinyatakan sahih oleh Al-Albani dalam Ṣaḥīḥ At-Tirmizi (3/166), dan Ṣaḥīḥ An-Nasā'ī (3/1108)).

3.(HR. Abu Daud, no. 1554, An-Nasā'ī, no. 5493, Ahmad (3/192), dan dinyatakan sahih oleh Al-Albani dalam Ṣaḥīḥ An-Nasā'ī (3/1116), serta Ṣaḥīḥ At-Tirmizi (3/184)).

4.(HR. Tirmizi, no. 3591, Ibnu Hibbān, no. 2422 (Mawārid), Al-Hakim (1/532), Aṭ-Ṭabarani dalam Al-Kabir (19/19/36), dan dinyatakan sahih oleh Al-Albani dalam Ṣaḥīḥ At-Tirmizi (3/184)).

5.(HR. Tirmizi, no. 3513, An-Nasā'ī dalam Al-Kubrā, no. 7712, dan dinyatakan sahih oleh Al-Albani dalam Ṣaḥīḥ At-Tirmizi (3/170)).



79

"**Allāhumma innī as'aluka fi'lal-khairāt wa tarkal-munkarāt wa hubbal-masākīn wa antag-firalī wa tarḥamanī, wa iżā aradta fitnata qaumin fatawaffanī gaira maftūnin, wa as'aluka ḥubbaka wa ḥubba man yuḥibbuka wa ḥubba 'amalin yuqarribunī ilā ḥubbika.**" (Ya Allah, aku memohon kepada-Mu agar mudah mengerjakan kebajikan, meninggalkan kemungkaran, mencintai orang-orang miskin, dan ampunilah aku, rahmatilah aku. Jika Engkau hendak menimpakan fitnah terhadap suatu kaum, wafatkanlah aku dalam kondisi tidak terfitnah, dan aku memohon kepada-Mu kecintaan-Mu, kecintaan orang yang mencintai-Mu, dan kecintaan terhadap amalan yang mendekatkanku kepada kecintaan kepada-Mu).^[1]

80

"**Allāhumma innī as'aluka minal-khairi kullihī, 'ājilihī wa ājilihī, mā 'alimtu minhu wa mā lam a'lam; wa a'ūzu bika minasy-syarri kullihī, 'ājilihī wa ājilihī, mā 'alimtu minhu wa mā lam a'lam. Allāhumma innī as'aluka min khairi mā sa'alaka minhu 'abduka wa nabiyyuka, wa a'ūzu bika min syarri [mas-ta'āza bika] [minhu] 'abduka wa nabiyyuka. Allāhumma innī as'alukal jannata wa mā qarraba ilaiḥā min qaulin aw 'amalin; wa a'ūzu bika minan-nāri wa mā qarraba ilaiḥā min qaulin aw 'amalin; wa as'aluka antaj'ala kulla qadā'in qadaitahu lī khairan.**" (Ya Allah, aku mohon kepada-Mu kebaikan semuanya, baik yang cepat maupun yang lambat, baik yang saya ketahui maupun yang tidak saya ketahui. Ya Allah, aku mohon kepada-Mu kebaikan yang diminta oleh hamba-Mu dan Nabi-Mu; dan aku berlindung kepada-Mu dari kejelekan [yang hamba dan Nabi-Mu berlindung kepada-Mu] [darinya]. Ya Allah, aku memohon kepada-Mu surga dan apa saja yang mendekatkan kepadanya, baik berupa perkataan maupun perbuatan; dan aku berlindung kepada-Mu dari neraka dan apa saja yang mendekatkan kepadanya, baik berupa perkataan maupun perbuatan. Aku juga memohon kepada-Mu untuk menjadikan setiap takdir (keputusan) yang Engkau tetapkan untukku adalah baik).^[2]

1.(HR. Ahmad dengan lafaznya (5/243), Tirmizi, no. 3235, dengan redaksi yang semisalnya dan ia nyatakan hasan, ia juga berkata, "Aku bertanya kepada Muhammad bin Ismail-yakni Bukhari-," lalu ia menjawab, "Hadis ini hasan sahih". Dan pada akhir hadis, beliau ﷺ bersabda, "Sungguh ia hak, kajilah dan pelajari". Al-Hakim (1/521), dan dinyatakan sahih oleh Al-Albani dalam *Ṣaḥīḥ At-Tirmizī* (3/318)).

2.(HR. Ibnu Majah, no. 3846 dengan lafaznya, Ahmad (6/134), lafaz tambahan yang kedua miliknya, Al-Hakim menyatakan sahih dan disepakati oleh Az-Zahabi (1/521), dan lafaz tambahan yang pertama miliknya, dinyatakan sahih pula oleh Al-Albani dalam *Ṣaḥīḥ Ibnu Mājah* (2/327)).



81 "Allahummah-faznī bil-islāmi qā'imān, waḥ-faznī bil-islāmi qā'idān, waḥ-faznī bil-islāmi rāqidan, wa lā tusymit bī 'aduwwan wa lā ḥāsīdan. Allāhumma innī as'aluka min kulli khairin khazā'inuhu biyadika, wa a'ūzubika min kulli syarrin khazā'inuhu biyadika." (Ya Allah, jagalah aku tetap dalam keislaman saat duduk, jagalah aku tetap dalam keislaman ketika tidur, jangan Engkau jadikan aku mengalami hal yang membuat musuhku dan yang hasad kepadaku senang. Ya Allah, aku memohon kepada-Mu segala kebaikan yang perbendaharaannya di Tangan-Mu, dan aku berlindung kepada-Mu dari segala keburukan yang perbendaharaannya di Tangan-Mu).^[1]

82 "Allāhumma-qsim lanā min khasy-yatika mā taḥūlu bihī bainanā wa baina ma'aṣik, wa min ṭā'atika mā tuballigunā bihī jannataka, wa minal-yaqīni mā tuhawwinu bihī 'alainā maṣā'ibad-dun-yā. Allāhumma matti'nā bi asmā'inā wa abṣārinā wa quwwātina mā ahyaitanā, waj'alhul-wāriṣa minnā, waj'al ṣā'ranā 'alā man ḡalamanā, waṣurnā 'alā man 'ādānā, wa lā taj'al muṣibatānā fī dīninā, wa lā taj'alid-dun-yā akbara hamminā wa lā mablaga 'ilminā, wa lā tusalliṭ 'alainā man lā yarḥamunā." (Ya Allah, berikanlah kepada kami rasa takut kepada-Mu yang akan mencegah kami berbuat maksiat kepada-Mu. Anugerahkanlah kepada kami ketaatan kepada-Mu yang akan mengantarkan kami kepada surga-Mu. Anugerahkanlah kepada kami keyakinan yang akan meringankan ujian dunia bagi kami. Ya Allah, berikanlah kami kenikmatan dan manfaat pada pendengaran kami, penglihatan kami, dan kekuatan kami, selama Engkau menghidupkan kami, dan jadikanlah ia sebagai pewaris kami. Jadikanlah pembalasan kami terhadap orang yang menzalimi kami, dan tolonglah kami atas orang-orang yang memusuhi kami. Janganlah Engkau timpakan musibah pada agama kami, dan jangan jadikan dunia tujuan terbesar kami dan jangan pula tujuan akhir ilmu kami. Janganlah Engkau timpakan kepada kami penguasa yang tidak menyayangi kami)^[2]

1.(HR. Al-Hakim (1/525), ia menyatakan sahih dan disepakati oleh Az-Zahabi, dinyatakan hasan oleh Al-Albani dalam Ṣaḥīḥ Al-Jāmi' (2/398), dan dalam Silsilah al-Aḥādīs aṣ-Ṣaḥīḥah (4/54), no. 1540)).

2.(HR. Tirmizi, no. 3502, Al-Hakim (1/528) dan ia menyatakan sahih serta disepakati oleh Az-Zahabi dan Ibnu Sunnī, no. 446, dan dinyatakan hasan oleh Al-Albani dalam Ṣaḥīḥ At-Tirmizī (3/168), dan Ṣaḥīḥ Al-Jāmi' (1/400)).



83 "Allāhumma innī a'ūzubika minal-jubni, wa a'ūzubika minal-bukhli, wa a'ūzubika min an uradda ilā arzalil-'umuri, wa a'ūzubika min fitnatid-dun-yā wa azābil-qabri." (Ya Allah, aku berlindung kepada-Mu dari sifat pengecut, dan aku berlindung dari sifat kikir, aku berlindung kepada-Mu dari dikembalikan ke usia yang paling rendah (pikun), dan aku berlindung kepada-Mu dari fitnah dunia dan azab kubur).^[1]

84 "Allāhummag firli khaṭī'ati wa jahli wa isrāfi fi amri wa mā anta a'lamu bihi minnī. Allāhumagfir li hazli wa jiddi wa khaṭā'i wa 'amdi, wa kullu žālika 'indī." (Ya Allah, ampunilah untukku dosa-dosaku, kebodohanku, urusanku yang berlebihan, dan ampunilah semua hal yang Engkau lebih tahu mengenainya daripada aku. Ya Allah, ampunilah dosaku yang aku lakukan dengan bercanda dan serius, kesalahanku, serta kesengajaanku; semuanya itu ada padaku).^[2]

85 "Allāhumma innī žalamtu nafsī žulman kaširan, wa lā yagfiruž-žunūba illā anta, fa-gfir li magfiratan min 'indika, warḥamnī, innaka antal-gafūrur-raḥīm." (Ya Allah, sungguh aku telah menzalimi diriku dengan kezaliman yang banyak, dan tidak ada yang mengampuni dosa kecuali Engkau, maka berilah aku ampunan dari sisi-Mu dan rahmatilah aku. Sesungguhnya Engkau Maha Pengampun, Maha Penyayang).^[3]



86

"Allāhumma laka aslamtu, wa bika āmantu, wa 'alaika tawakkaltu, wa ilaika anabtu, wa bika khāṣamtu. Allāhumma innī a'ūzu bi'izzatika, lā ilāha illā anta, an tuḍillanī, antal-ḥayyullażī lā yamūt, wal-jinnu wal-insu yamūtūn." (Ya Allah, hanya kepada-Mu aku berserah diri, kepada-Mu aku beriman, kepada-Mu aku bertawakal, kepada-Mu aku kembali, dan dengan pertolongan-Mu aku melawan musuh. Ya Allah, aku berlindung dengan kemuliaan-Mu, tidak ada sembah yang benar kecuali Engkau, janganlah Engkau menyesatkanku. Engkau Yang Maha Hidup yang tidak akan mati, sedangkan jin dan manusia pasti akan mati).^[4]

1.(HR. Bukhari, no. 2822).

2.(Muttafaq 'alaih: Bukhari, no. 6398 dan Muslim, no. 2719).

3.(Muttafaq 'alaih: Bukhari, no. 834 dan Muslim, no. 2705).

4.(Muttafaq 'alaih: Bukhari, no. 6398 dan Muslim, no. 2719).



87 "Allāhumma innā nas'aluka mūjibāti rahmatika, wa 'azā'ima magfiratika, was-salāmata min kulli ismin, wal-ganīmata min kulli birr, wal-fauza bil-jannah, wan-najāta minan-nār." (Ya Allah, aku memohon kepada-Mu amalan yang mendatangkan rahmat-Mu, amalan yang mendatangkan ampunan-Mu, keselamatan dari semua dosa, keuntungan dari semua kebaikan, memperoleh kemenangan surga, dan keselamatan dari api neraka).^[1]

88 "Allāhummagfir ilmu'minīna wal-mu'mināt." (Ya Allah, ampunilah kaum mukmin laki-laki dan perempuan).^[2]

89 "Allāhummag-firli zanbī wa wassi' li fi dārī wa bārik li fimā razaqtanī." (Ya Allah, ampunilah dosaku, luaskanlah rumahku, dan berkahilah rezeki yang Engkau berikan kepadaku).^[3]

90 "Allāhumma innī as'aluka min faḍlika wa rahmatika; fa innahu lā yamlikuhā illā anta." (Ya Allah, aku memohon karunia-Mu dan rahmat-Mu; sungguh tidak ada yang memilikinya kecuali Engkau).^[4]



1.(HR. Al-Hakim (1/525) dan ia nyatakan sahih serta disepakati oleh Az-Zahabi, dan Al-Baihaqi dalam Ad-Da'awāt, no. 206. Lihat: Al-Aẓkār karya An-Nawawi, hlm. 340, dan dinyatakan hasan oleh muḥaqqiq (peneliti) Abdul Qādir Al-Arna' ūt).

2.Ini berdasarkan hadis 'Ubadah-raḍiyallāhu 'anhū-, ia berkata, "Aku mendengar Nabi ﷺ bersabda, "Siapa saja yang memohon ampun untuk kaum mukmin laki-laki dan perempuan, niscaya Allah akan tulis baginya setiap satu orang mukmin, baik laki-laki atau perempuan sebagai satu kebaikan." Lihat Aṭ-Ṭabarani dalam Al-Kabir (5/202), no. 5092, (3/334), no. 2155. Isnadnya dinilai jayyid dalam Majma' Az-zawā'id karya Al-Haiṣamī (10/210), dan dinyatakan hasan oleh Al-Albani dalam Ṣaḥīḥ al-Jāmi', (5902) (5/242)).

3.(HR. Ahmad, no. 16599, 23114, dan 23188, dan Tirmizi, no. 3500, dan para muḥaqqiq Al-Musnad mengatakan dalam (27/144), (38/197), dan (38/145), "Hasan ligairih").

4.(HR. Aṭ-Ṭabarani. Al-Haiṣamī berkata dalam Majma' Az-Zawā'id (10/59), "Para perawinya termasuk perawi Aṣ-Ṣaḥīḥ, selain Muhammad bin Ziyād, namun ia ṣiḥāḥ [terpercaya]", dan dinyatakan sahih oleh Al-Albani dalam Ṣaḥīḥ al-Jāmi' (1/404), no. 1278).

91 "Allāhumma innī a'ūzubika minal-harami, wat-taraddī, wal-hadmi, wal-gammi, wal-garaqi, wal-ḥaraqi, wa a'ūzubika an yatakhhabḥaṭṭanisy-syaiṭānu 'indal-maut, wa a'ūzubika an amūta fī sabīlīka mudbiran, wa a'ūzubika an amuta ladīḡan." (Ya Allah, aku berlindung kepada-Mu dari ketuaan, jatuh dari ketinggian, keruntuhan bangunan, kesedihan, tenggelam, kebakaran, dan aku berlindung kepada-Mu dari godaan setan ketika hendak mati, dan aku berlindung kepada-Mu mati dalam kondisi kabur dari medan perang di jalan-Mu, dan aku berlindung kepada-Mu dari sengatan binatang berbisa).^[1]

92 "Allāhumma innī a'ūzu bika minal-jū', fa innahu bi'saḡ-ḡajī', wa a'ūzu bika minal-khiyānah, fa innahā bi'satīl-biṭānah." (Ya Allah, aku berlindung kepada-Mu dari kelaparan karena ia sejelek-jelek teman tidur, dan aku berlindung kepada-Mu dari khianat karena ia seburuk-buruk kawan dekat).^[2]

93 "Allāhumma innī a'ūzu bika minal-'ajzi wal-kasali wal-jubni wal-bukhli wal-harami wal-qaswati wal-gaflati wal-'ailati waẓ-ẓillati wal-maskanati, wa a'ūzu bika minal-faqrī wal-kufri wal-fusūqī wasy-syiqāḡ wan-nifāḡ was-sum'ah war-riyā', wa a'ūzu bika mināṣ-ṣamami wal-bukmi wal-junūni wal-juẓāmi wal-baraṣi wa sayyi'il-asqām." (Ya Allah, aku berlindung kepada-Mu dari kelemahan, kemalasan, sifat pengecut, kekikiran, ketuaan, kerasnya hati, kelalaian, kemiskinan, kehinaan, dan keterpurukan; dan aku berlindung kepada-Mu dari kefakiran, kekafiran, kefasikan, pertengkar, kemunafikan, sifat ingin didengar orang, dan riya; dan aku berlindung kepada-Mu dari ketulian, kebisuan, kegilaan, lepra, kusta, dan penyakit-penyakit yang buruk).^[3]

1.(HR. Abu Daud, no. 1552, An-Nasā'ī, no. 5531 dan 5532), serta dinyatakan sahih oleh Al-Albani dalam Ṣaḡiḡ An-Nasā'ī (3/1123), dan Ṣaḡiḡ Sunan Abī Dawud (1/425)).

2.(HR. Abu Daud, no. 1547, An-Nasā'ī, no. 5483. Dinyatakan hasan oleh Al-Albani dalam Ṣaḡiḡ An-Nasā'ī (3/1122)).

3.(HR. An-Nasā'ī, no. 5493, Al-Hakim (1/530), dinyatakan sahih oleh Al-Albani dalam Ṣaḡiḡ Al-Jāmi' (1/406), dan Irwā' Al-Galīl, no. 852).





94

"Allāhumma innī a'ūzu bika minal-faqrī, wal-qillati waẓ-ẓillati, wa a'ūzu bika min an aẓlima aw uẓlama." (Ya Allah, aku berlindung kepada-Mu dari kefakiran, kekurangan, kehinaan, dan aku berlindung kepada-Mu dari berbuat zalim atau dizalimi).^[1]

95

"Allāhumma innī a'ūzu bika min jāris-sū` fi dārīl-muqāmati; fa inna jāral-bādiyati yataḥawwal." (Ya Allah, aku berlindung kepada-Mu dari tetangga yang berperilaku buruk di tempat domisili; sungguh tetangga seorang badui; ia tidak akan menetap lama).^[2]

96

"Allāhumma innī a'ūzu bika min qalbin lā yakhsa' wa min du'ā`in lā yusma' wa min nafsīn lā tasyba' wa min 'ilmin lā yanfa', wa a'ūzu bika min hā`ulā`il-arba'." (Ya Allah, aku berlindung dari hati yang tidak khushyuk, doa yang tidak didengar, jiwa yang tidak pernah puas, ilmu yang tidak bermanfaat, dan aku berlindung kepada-Mu dari empat perkara tersebut).^[3]

1.(HR. Abu Daud, no. 1544, An-Nasā'ī, no. 5475, dan dinyatakan sahih oleh Al-Albani dalam Ṣaḥīḥ An-Nasā'ī (3/1111), Ṣaḥīḥ Al-Jāmi' (1/407), dan lafaz yang berada di dalam kurung di dalam riwayatnya Ibnu Ḥibbān (Mawārid), dinyatakan sahih oleh Al-Albani dalam Ṣaḥīḥ Mawārid Az-Zam'ān (2/455)).

2.(HR. Bukhari dalam Al-Adab Al-Mufrad, no. 117, Al-Hakim (1/532) dan ia nyatakan sahih serta disepakati oleh Az-Zahabi. Hadis ini juga diriwayatkan oleh An-Nasā'ī, no. 5517, dan dinyatakan sahih oleh Al-Albani dalam Ṣaḥīḥ Al-Jāmi' (1/408) serta Ṣaḥīḥ An-Nasā'ī (3/1118)).

3.(HR. Tirmizi, no. 3482, Abu Daud, no. 1549, dan dinyatakan sahih oleh Allāmah Al-Albani dalam Ṣaḥīḥ Al-Jāmi', no. 1295, dan Ṣaḥīḥ An-Nasā'ī (3/1113)).



97

"**Allāhumma innī a'ūzu bika min yaumis-sū` wa min lailatis-sū` wa min sā'atis-sū` wa min šāḥibis-sū` wa min jāris-sū` fī dārīl-muqāmati.**" (Ya Allah, aku berlindung kepada-Mu dari hari yang buruk, malam yang buruk, waktu yang buruk, kawan yang buruk, dari tetangga yang buruk di tempat domisili).^[1]

98

"**Allāhumma innī as'alukal-jannata wa astajīru bika minan-nār.**" (Ya Allah, aku memohon surga kepada-Mu dan memohon perlindungan kepada-Mu dari neraka). [dibaca tiga kali].^[2]

99

"**Allāhumma faqqihnī fid-dīn.**" (Ya Allah, jadikanlah aku paham agama).^[3]

100

"**Allāhumma innī a'ūzubika an usyrika bika wa ana a'lam, wa astagfiruka limā lā a'lam.**" (Ya Allah, aku berlindung kepada-Mu dari berbuat syirik sementara aku mengetahuinya, dan aku memohon ampun kepada-Mu atas perbuatan yang belum kuketahui).^[4]

101

"**Allāhumman-fa'nī bimā 'allamtanī wa 'allimnī mā yanfa'unī wa zidnī 'ilman.**"

(Ya Allah, jadikanlah apa yang Engkau ajarkan kepadaku bermanfaat dan ajarkanlah apa yang bermanfaat untukku serta tambahkanlah ilmu kepadaku).^[5]



1.(HR. Aṭ-Ṭabarani dan Al-Haiṣamī berkata dalam Majma' az-Zawā'id (10/144), "Para perawinya adalah perawi Aṣ-Ṣaḥīḥ". Dan dinyatakan hasan oleh Al-Albani dalam Ṣaḥīḥ Al-Jāmi' (1/411), no. 1290)).

2.(HR. Tirmizi, no. 2572, Ibnu Majah, no. 3340, An-Nasā'ī, no. 5536, dan dinyatakan sahih oleh Al-Albani dalam Ṣaḥīḥ At-Tirmizī (2/319), dan Ṣaḥīḥ An-Nasā'ī (3/1121) dengan lafaz, "Siapa yang memohon surga kepada Allah sebanyak tiga kali, surga akan berkata, 'Ya Allah, masukkan ia ke dalam surga', dan siapa yang memohon perlindungan kepada-Nya dari neraka sebanyak tiga kali, neraka akan berkata, 'Ya Allah! lindungi ia dari neraka'.")

3.Dalilnya adalah hadis riwayat Bukhari dan Muslim mengenai Doa Nabi ﷺ untuk Ibnu Abbas-ṣaḍīqullāhu 'anhumā-, Bukhari, no. 143 dan Muslim, no. 2477.

4.(HR. Ahmad (4/403), Ibnu Abi Syaibah (10/337), Aṭ-Ṭabarani dalam Al-Mu'jam Al-Awsaṭ (4/284) dn dinyatakan hasan oleh Al-Albani dalam Ṣaḥīḥ At-Targīb wa At-Tarḥīb (1/19)).

5.(HR. Tirmizi, no. 3599, Ibnu Majah, no. 259, dan dinyatakan sahih oleh Al-Albani dalam Ṣaḥīḥ Ibni Mājah (1/47)).

102 "Allāhumma innī as'aluka 'ilman nāfi'an wa rizqan tayyiban wa 'amalan mutaqqabalan." (Ya Allah, aku memohon kepada-Mu ilmu yang bermanfaat dan rezeki yang baik serta amalan yang diterima).^[1]

103 "Allāhumma innī as'aluka yā Allāh, bi annakal-wāḥidu al-aḥaduṣ-ṣamad, al-lazī lam yalid wa lam yūlad, wa lam yakun lahū kufuwan aḥad, an tagfira lī zunūbī, innaka antal-gafūrur-rahīm." (Ya Allah, sesungguhnya aku memohon kepada-Mu, ya Allah, Engkau Zat Yang Maha Esa, tempat meminta segala sesuatu, yang tidak beranak dan tidak pula diperanakkan, tidak ada satu pun yang setara dengan-Mu, agar Engkau mengampuni dosa-dosaku, sesungguhnya Engkau Maha Pengampun lagi Maha Penyayang).^[2]

"Allāhumma innī as'aluka bi anna lakal-ḥamda, lā ilāha illā anta [waḥdaka lā syarīka laka] al-mannān, [yā] badī'as-samāwāti wal-arḍi, yā ḥal-jalāli wal-ikrāmi, yā ḥayyu ya qayyūmu, innī as'aluka [al-jannata wa a'ūzubika minan-nār]." (Ya Allah, aku memohon kepada-Mu, segala pujian hanya milik-Mu, tidak ada tuhan yang berhak disembah kecuali Engkau [saja tidak ada sekutu bagi-Mu] Maha Memberi. [Wahai] Zat Yang Menciptakan langit dan bumi, Yang memiliki kebesaran dan kemuliaan, Maha Hidup, Maha Mengurus (makhluk-Nya) terus-menerus, aku memohon kepada-Mu [surga dan berindung kepada-Mu dari neraka]).^[3]

105 "Allāhumma innī as'aluka bi annī asyhadu annaka antallāhu lā ilāha illā anta, al-aḥaduṣ-ṣamad, allaḥī lam yalid wa lam yūlad, wa lam yakun lahū kufuwan aḥad." (Ya Allah, aku memohon kepada-Mu bahwa aku bersaksi bahwa Engkau adalah Allah, tidak ada tuhan yang berhak disembah kecuali Engkau, Zat Yang bergantung kepada-Nya segala sesuatu, Yang tidak beranak dan tidak diperanakkan, dan tidak ada satu pun setara dengan-Nya).^[4]



1.(HR. Ibnu Majah, no. 925, An-Nasā'ī dalam 'Amal Al-Yaum wa Al-Lailah, no. 102, Ahmad (6/294 dan 305), dan dinyatakan sahih oleh Al-Albani dalam Ṣaḥīḥ Ibnī Mājah (1/152)).

2.(HR. An-Nasā'ī, no. 1300 dan lafaz ini miliknya, An-Nasā'ī dalam Al-Kubrā, no. 7665, Abu Daud, no. 985, dan dinyatakan sahih oleh Al-Albani dalam Ṣaḥīḥ Sunan An-Nasā'ī (1/147)).

3.(HR. Abu Daud, no. 1495, Ibnu Majah, no. 3858, An-Nasā'ī, no. 1299, Tirmizi, no. 3544, dan dinyatakan sahih oleh Al-Albani dalam Ṣaḥīḥ An-Nasā'ī (1/279), dalam Ṣaḥīḥ Ibnī Mājah (2/329)).

4.(HR. Abu Daud, no. 985, Tirmizi, no. 3475, Ibnu Majah, no. 3857, Ahmad (5/360), dan dinyatakan sahih oleh Al-Albani dalam Ṣaḥīḥ Sunan At-Tirmizi (3/163)).



106

"Rabbigfir lī, wa tub 'alayya innaka antat-tawwābul-gafūr." (Ya Tuhanku, ampunilah aku dan terimalah tobatku, sungguh Engkau Maha Menerima tobat dan Maha Pengampun).^[1]

107

"Allāhumma bi'ilmikal gaiba wa qudratika 'alal-khalqi, aḥyīnī mā 'alimtal-ḥayāta khairan lī, watawaffanī izā 'alimtal wafāta khairan lī. Allāhumma innī as'aluka khasyyataka fil gaibi wasy-syahādati, wa as'aluka kalimatal haqqi fir-riḍā wal-gaḍab, wa as'alukal-qaṣḍa fil ginā wal-faqrī, wa as'aluka na'imān lā yanfad, wa as'aluka qurrata 'ainin lā tanqaṭi', wa as'alukar-riḍā ba'dal qaḍā', wa as'aluka bardal-'aisyi ba'dal-maut, wa as'aluka lazzatan-naẓari ilā wajhika wasy-syauqi ilā liqā'ika fi gairi ḍarrā'a muḍirratin, wa lā fitnatīn muḍillatin. Allāhumma zayyinnā bizīnatil-īmān, waj'alnā hudātan muhtadīn." (Ya Allah, dengan ilmu-Mu atas perkara gaib, dan dengan kemahakuasaan-Mu atas seluruh makhluk, biarkanlah aku tetap hidup jika Engkau mengetahui bahwa hidup lebih baik bagiku, dan wafatkanlah aku jika Engkau mengetahui bahwa kematian itu lebih baik bagiku. Ya Allah, aku memohon kepada-Mu agar aku takut kepada-Mu, baik di tempat tersembunyi maupun terang-terangan. Aku memohon pada-Mu agar dapat berkata benar di waktu rida atau marah. Aku mohon kepada-Mu agar tetap bisa sederhana dalam keadaan kaya atau fakir, aku mohon kepada-Mu kenikmatan yang tidak habis, penyejuk hati yang tidak terputus. Aku mohon kepada-Mu agar bisa rida setelah menerima ketetapan-Mu. Aku memohon kepada-Mu ketenangan setelah mati, serta kenikmatan memandang wajah-Mu (di surga), rindu bertemu dengan-Mu. Aku berlidung kepada-Mu dari penderitaan yang membahayakan dan fitnah yang menyesatkan. Ya Allah, hiasilah kami dengan iman, dan jadikanlah kami sebagai penunjuk (jalan) yang lurus yang memperoleh bimbingan dari-Mu).^[2]

1.(HR. Abu Daud, no. 1518, Tirmizi, no. 3434 dan lafaz ini miliknya, An-Nasā'ī dalam Al-Kubrā, no. 10292, Ibnu Majah, no. 3814, dan dinyatakan sahih oleh Al-Albani dalam Ṣaḥīḥ Ibnu Mājah (2/321) dan Ṣaḥīḥ At-Tirmizī (3/153)).

2.(HR. An-Nasā'ī, no. 1305, Ahmad (4/264) dan dinyatakan sahih oleh Al-Albani dalam Ṣaḥīḥ An-Nasā'ī (1/280-281)).



108 "Allāhummar-zuqnī ḥubbaka wa ḥubba man yanfa'unī ḥubbuhu 'indak. Allāhumma mā razaqtanī mimmā uḥibbu faj'alhu quwwatan lī fimā tuḥib. Allāhumma mā zawaita 'annī mimmā uḥibbu faj'alhu farāgan lī fimā tuḥibbu." (Ya Allah, berilah aku rasa cinta kepada-Mu dan cinta kepada siapa pun yang cintaku kepadanya bermanfaat di sisi-Mu. Ya Allah, apa yang sudah Engkau berikan kepadaku berupa rasa cinta kepada sesuatu, jadikanlah ia sebagai kekuatanku untuk bisa mengerjakan apa pun yang Engkau cinta. Ya Allah, apa pun yang Engkau jauhkan dariku dari berbagai hal yang aku cintai, maka jadikanlah itu sebagai kelapangan bagiku untuk melakukan hal yang Engkau cintai).^[1]

109 "Allāhumma ṭahhirnī minaz-ẓunubi wal-khaṭāyā. Allāhumma naqqinī minhā kamā yunaqqas-ṣaubul-abyaḍu minad-danas. Allāhumma ṭahhirnī biṣ-salji wal-baradi wal-mā'il-bārid." (Ya Allah, sucikanlah aku dari dosa-dosa dan kesalahan-kesalahan. Ya Allah, bersihkanlah aku dari dosa-dosa itu seperti pakaian putih yang dibersihkan dari noda. Ya Allah, sucikanlah aku dengan salju, es, dan air dingin).^[2]

1.(HR. Tirmizi, no. 3491 dan ia nyatakan hasan. Syaikh Abdul Qādir Al-Arna'ūt mengatakan, "Status hadis ini memang seperti yang ia katakan". Lihat tahqiqnya pada Jāmi' Al-Uṣūl (4/341)).

2.(HR. Muslim, no. 476 dan An-Nasā'i, no. 400).

110 "Allāhumma innī a'ūzubika minal-bukhli waljubni, wa sū'il-'umuri wa fitnatīṣ-ṣadri wa 'azābil-qabri." (Ya Allah, aku berlindung kepada-Mu dari sifat kikir, pengecut, umur yang buruk (pikun), penyakit hati, dan azab kubur).^[1]

111 "Allāhumma rabba jibrā'il wa mīkā'il wa rabba isrāfil, a'ūzubika min ḥarrin-nār wa min 'azābil-qabri." (Ya Allah, Tuhan Jibril dan Mika'il dan Tuhan Israfil, aku berlindung kepada-Mu dari panasnya neraka dan azab kubur).^[2]



112 "Allāhumma alhimnī rusyḍi wa a'iznī min syarri nafsi." (Ya Allah, ilhamkanlah kepadaku petunjuk ke jalan yang lurus dan lindungi aku dari keburukan jiwaku sendiri).^[3]

113 "Allāhumma innī as'aluka 'ilman nāfi'an wa a'ūzubika min 'ilmin lā yanfa'," (Ya Allah, aku memohon kepada-Mu ilmu yang bermanfaat, dan aku berlindung kepada-Mu dari ilmu yang tidak bermanfaat).^[4]

114 "Allāhumma rabbas-samāwāti [as-sab'i], wa rabbal-'arḍi, wa rabbal-'arsyil 'azīm, rabbanā wa rabba kullī sya'in, fāliqal ḥabbi wan-nawā, wa munzilat-taurāti wal-injīl wal-furqān, a'ūzubika min syarri kullī sya'in anta ākhiḥun bināṣiyatihi. Allāhumma antal awwalu fa laisa qablaka syai', wa antal ākhiru fa laisa ba'daka syai', wa antaḥ-ḥāhiru fa laisa fauqaka syai', wa antal-bāṭinu fa laisa dūnaka syai', iqḍi 'annad-dayna wa agninā minal faqri."

1.(HR. An-Nasā'ī, no. 5469, lafaznya, "Nabi ﷺ biasa memohon perlindungan kepada Allah dari lima perkara: dari sifat kikir, pengecut, pikun, penyakit hati, dan azab kubur". Hadis ini juga diriwayatkan oleh Abu Daud, no. 1539 dan dinyatakan hasan oleh Al-Arna'ūt dalam takhrijnya dalam Jāmi' Al-Uṣūl (4/363)).

2.(HR. An-Nasā'ī, no. 1344, Ahmad (6/61), Al-Baihaqī dalam Ad-Da'awāt, no. 109, dan dinyatakan sahih oleh Al-Albani dalam Ṣaḥīḥ An-Nasā'ī (3/1121), dan Silsilah Al-Aḥādīṣ Aṣ-Ṣaḥīḥah, no. 1544).

3.(HR. Tirmizi dan lafaz ini miliknya (5/519), no. 3483, dan redaksi yang serupa oleh Ahmad (33/197), no. 19992, Al-Hakim (1/510) dengan redaksi semisal juga, dan ia menyatakan sahih serta disepakati oleh Az-Zahabi. Dan para peneliti (tahqiq) Al-Musnad mengenai hadis Ahmad (33/197) mengatakan, "Sanadnya sahih berdasarkan syaratnya Asy-Syaikhaini (Bukhari dan Muslim)". Adapun lafaz Tirmizi, maka didaifkan oleh Al-Albani dalam Da'if At-Tirmizi, hlm. 397).

4.(HR. An-Nasā'ī dalam Al-Kubrā, no. 7867, Ibnu Majah, no. 3843, dan dinyatakan hasan oleh Al-Albani dalam Ṣaḥīḥ Sunan Ibnī Mājah (2/327), dan lafaznya, "Mohonlah kepada Allah ilmu yang bermanfaat dan mohonlah perlindungan kepada Allah dari ilmu yang tidak bermanfaat.")



(Ya Allah, Tuhan [tujuh lapis] langit dan Tuhan bumi, Tuhan Arasy yang agung, Tuhan kami dan Tuhan segala sesuatu, yang membelah butir (biji-bijian) dan inti (biji) kurma dan yang menurunkan kitab Taurat, Injil, dan Al-Qur'an; aku berlindung kepada-Mu dari keburukan segala sesuatu yang Engkau pegang ubun-ubunnya (menguasainya). Ya Allah, Engkau Yang Maha Awal, tidak ada sesuatu pun sebelum-Mu, dan Engkau Yang Maha Akhir, tidak ada sesuatu setelah-Mu, Engkau Yang Zahir tidak ada sesuatu di atas-Mu, dan Engkau Yang Batin tidak ada sesuatu yang tersembunyi bagi-Mu; lunaskanlah utang kami dan bebaskan kami dari kefakiran).^[1]

115

"**Allāhumma allif baina qulūbina, wa aṣliḥ zata baininā, wah-dinā subulas-salām, wa najjinā minaz-ẓulumāti ilan-nūr, wa jannibnal-fawaḥisyā mā ḡahara minhā wamā baṭana, wa bārik lanā fi asmā'ina wa abṣārinā wa qulūbinā wa azwājina wa zurriyatina, wa tub 'alainā innaka antat-tawwāburr-raḥīm, waj'alnā syākirina lini'amika muṣnina bihā 'alaika qābilina lahā wa atmimhā 'alainā.**" (Ya Allah, satukanlah hati kami, perbaikilah hubungan antar kami, berilah petunjuk menuju surga kepada kami, selamatkan kami dari kegelapan menuju cahaya, jauhkan kami dari segala perbuatan keji, baik yang nampak atau tersembunyi, berkahilah kami dalam pendengaran, penglihatan, hati, pasangan-pasangan kami, keturunan kami, dan terimalah tobat kami, sungguh Engkau Maha Menerima tobat lagi Maha Penyayang, dan jadikanlah kami golongan yang bersyukur atas nikmat-nikmat-Mu, golongan yang menyanjung-Mu atas nikmat-nikmat tersebut, menerimanya, dan sempurnakanlah untuk kami).^[2]



1.(HR. Muslim, no. 2713 dari Abu Hurairah-ṣaḥīḥullāhu 'anhu-).

2.(HR. Abu Daud, no. 969, Al-Hakim dan lafaz ini miliknya (1/265), ia berkata, "Sahih berdasarkan syarat Muslim" serta disepakati oleh Az-Zahabi (1/26), dan dinyatakan sahih oleh Al-Albani dalam Ṣaḥīḥ Al-Adab Al-Mufrad, no. 630).



"Allāhumma innī as`aluka khairal-mas`alati, wa khairad-du`ā, wa khairan-najāh, wa khairal-'amal, wa khairas-šawāb, wa khairal-ḥayāti, wa khairal-mamāt, wa šabbittī, wa šaqqil mawāzinī, wa haqqiq īmānī, war-fa' darajātī, wa taqabbal šalātī, wagfir khatī`atī, wa as`alukad-darajātīl-'ulā minal-jannati āmin.

Allāhumma innī as`aluka fawātiḥal-khair wa khawātimahu, wajawāmi'ahu, wa awwalahu, wa ḡāhirahu, wa bāḥinahu, wad-darajātīl-'ulā minal-jannati, āmin. Allāhumma innī as`aluka khaira mā ātī wa khaira mā af'al wa khaira mā a'mal wa khaira mā baṭan wa khaira mā ḡahara wad-darajātīl-'ulā minal-jannati āmin.

Allāhumma innī as`aluka an tarfa'a zikrī, wa taḍa'a wizrī, wa tuṣliḥa amrī, wa tuṭahhira qalbī, wa tuḥaṣṣina farjī, wa tunawwira qalbī, wa tagfirālī ḡanbī, wa as`alukad-darajātīl-'ulā minal-jannati, āmin.

Allāhumma innī as`aluka an tubārika fi nafsī wa fi sam'ī wa fi baṣarī wa fi rūḥī wa fi khalqī wa fi khuluqī wa fi ahlī wa fi mahyāya wa fi mamātī wa fi 'amalī, fataqabbal ḡasanātī wa as`alukad-darajātīl-'ulā minal-jannati, āmin."

(Ya Allah, aku memohon kepada-Mu permohonan terbaik, doa terbaik, kesuksesan terbaik, amalan terbaik, pahala terbaik, hidup terbaik, mati terbaik; dan teguhkan aku, beratkanlah timbangan amalku, kuatkanlah keimananku, angkatlah derajatku, terimalah salatku, ampunilah dosaku, aku memohon kepada-Mu derajat tertinggi di surga, āmin.

Ya Allah, aku memohon kepada-Mu pembuka kebaikan, penutup kebaikan, kebaikan yang sempurna, kebaikan yang pertama, yang nampak, yang tersembunyi, dan derajat tertinggi di surga, āmin.

Ya Allah, aku memohon kepada-Mu kebaikan yang aku datangi, yang aku lakukan, amalkan, yang tersembunyi atau yang nampak, serta derajat tertinggi di surga. āmin.

Ya Allah, jadikanlah aku mempunyai reputasi yang tinggi, gugurkanlah dosaku, perbaikilah urusanku, sucikanlah hatiku, jagalah kehormatanku, berilah cahaya kepada hatiku, ampunilah dosaku, aku memohon kepada-Mu derajat tertinggi di surga. āmin.

Ya Allah, berkahilah jiwaku, pendengaranku, penglihatanku, rohku, fisikku, akhlakku, keluargaku, kehidupanku, kematianku, dan amalku; terimalah amalan kebbaikanku, aku memohon kepada-Mu derajat tertinggi di surga. āmin).^[1]

1.(HR. Al-Hakim dari Ummu Salamah secara marfū' (1/520), ia menyatakan sahih serta disepakati oleh Az-Zahabi (1/520), Al-Baihaqi dalam Ad-Da'awāt, no. 225, dan Aṭ-Ṭabarani dalam Al-Kabīr (23/326), no. 717).



- 117 "Allāhumma jannibnī munkarātīl-akhlāq wal-ahwā` wal-a'māl wal-adwā'." (Ya Allah, jauhkanlah aku dari kemungkaran terkait akhlak, hawa nafsu, amalan, dan penyakit).^[1]
- 118 "Allāhumma qanni'nī bimā razaqtanī wa bārik lī fihī wakhluf 'alayya kulla gā'ibatin lī bikhairin." (Ya Allah, jadikanlah aku rela atas rezeki-Mu kepadaku dan berkahilah rezeki itu untukku, dan gantilah setiap sesuatu yang hilang dariku dengan sesuatu yang lebih baik).^[2]
- 119 "Allāhumma ḥsibnī ḥisāban yasīran." (Ya Allah, hisablah diriku kelak (di akhirat) dengan hisab yang ringan).^[3]
- 120 "Allāhumma a'innā 'alā zikrika wa syukrika wa ḥusni 'ibādatika." (Ya Allah, bantulah aku untuk berzikir mengingat-Mu, bersyukur kepada-Mu, dan beribadah dengan benar kepada-Mu).^[4]



1.(HR. Al-Hakim (1/523), ia berkata, "Sahih berdasarkan syarat Muslim", dan disepakati oleh Az-Zahabi (1/532), Aṭ-Ṭabarani dalam Al-Mu'jam Al-Kabīr (19/19), no. 36, dan dinyatakan sahih oleh Al-Albani dalam Zilāl Al-Jannah, no. 13).

2.(HR. Al-Hakim (1/532), ia nyatakan sahih dan disepakati oleh Az-Zahabi (1/510) dari riwayat Ibnu Abbas-radīyallāhu 'anhumā-. Al-Baihaqi dalam Al-Āḍab, no. 1084, dan dalam Ad-Da'awāt Al-Kabīr, no. 211, serta dinyatakan hasan oleh Al-Hāfiẓ Ibnu Hajar dalam Al-Futūḥāt Ar-Rabbāniyyah (4/383)).

3.(HR. Ahmad (6/48), Al-Hakim (1/255), ia berkata, "Sahih berdasarkan syarat Muslim" dan disepakati oleh Az-Zahabi (1/255). Aisyah-radīyallāhu 'anhā- berkata, "Ketika beliau selesai dari salatnya, aku bertanya, "Wahai Nabi Allah! Apa itu hisab yang mudah?" Beliau menjawab, "Seseorang melihat buku catatan amalnya lalu, Dia (Allah) memaafkannya. Sungguh, siapa pun yang dipersulit hisabnya waktu itu wahai Aisyah, dia akan binasa. Dan setiap derita yang dialami seorang mukmin maka Allah 'Azza wa Jalla akan menjadikannya sebagai pelebur dosanya, walau hanya tertusuk duri." Allāmah Al-Albani mengatakan dalam Misykāt Al-Maṣābiḥ, "Sanadnya jayyid.")

4.(HR. Ahmad (2/299), Al-Hakim (1/499) ia nyatakan sahih dan disepakati oleh Az-Zahabi. Derajat hadis memang seperti yang disebutkan oleh beliau berdua. Juga diriwayatkan oleh Abu Daud, no. 1524, An-Nasā'ī dalam Al-Kubrā, no. 9973, dan dinyatakan sahih oleh Al-Albani dalam Ṣaḥīḥ Al-Adab Al-Mufrad, no. 534).

121 "Allāhumma innī as'aluka imānan lā yartaddu, wa na'imān lā yanfadu, wa murāfaqata muhammadin ﷺ fi a'lā jannatil-khuld." (Ya Allah, aku memohon kepada-Mu keimanan yang tidak akan lepas, kenikmatan yang tidak habis, menemani Muhammad ﷺ di surga tertinggi yang kekal).^[1]

122 "Allāhumma qinī syarra nafsī wa'zim lī 'alā arsyadi amrī. Allāhummagfirli mā asrartu wa mā a'lantu wa mā akhta'tu wa mā 'amadtu wa mā 'alimtu wa mā jahiltu." (Ya Allah, lindungilah aku dari keburukan jiwaku, kuatkanlah hatiku untuk menempuh kebenaran. Ya Allah, ampunilah aku atas dosa yang tersembunyi, terang-terangan, tidak disengaja dan yang disengaja, yang aku ketahui atau tidak aku ketahui).^[2]



123 "Allāhumma innī a'ūzubika min galabatid-daini wa galabatil-'aduwwi wa syamātatil-a'dā'." (Ya Allah, aku berlindung kepada-Mu dari himpitan utang, tekanan musuh, dan rasa gembira musuh terhadapku).^[3]

124 "Allāhummagfirli wahdinī warzuqnī wa 'āfinī. A'ūzubillāhi min dīqil-maqāmi yaumal-qiyāmah." (Ya Allah, ampunilah aku, berilah aku petunjuk, rezeki, dan selamatkanlah aku (dari segala keburukan). Aku berlindung kepada-Mu dari sempitnya suasana pada hari kiamat).^[4]

1.(HR. Ibnu Hibbān (Mawārid), hlm. 604, no. 2436, dari riwayat Ibnu Mas'ud-raqiyallāhu 'anhu- secara mauqūf, Ahmad dari jalur periwayatan lain (1/386 dan 400), An-Nasā'ī dalam 'Amal Al-Yaum wa Al-Lailah, no. 869, dan dinyatakan hasan oleh Al-Albani dalam As-Silsilah Aṣ-Ṣaḥīḥah, no. 2301).

2.(HR. An-Nasā'ī dalam Al-Kubrā (6/246), no. 10830, Al-Hakim (1/510) dan ia nyatakan sahih serta disepakati oleh Az-Zahabi; Ahmad (4/444), di dalam Al-Musnad yang telah ditahqiq (diteliti) (33/197), no. 19992, dan Al-Hāfiẓ mengatakan dalam Al-Iṣābah, "Sanadnya Sahih". Juga dinyatakan sahih oleh Al-Albani dalam Taḥrīr Riṣād Aṣ-Ṣaḥīḥīn dalam catatan hadis no. 1495).

3.(HR. An-Nasā'ī, no. 5475, Ahmad (2/173), dinyatakan sahih oleh Al-Albani dalam Ṣaḥīḥ An-Nasā'ī (3/1113)).

4.(HR. An-Nasā'ī, no. 1617, Ibnu Majah, no. 1356, dan dinyatakan sahih oleh Al-Albani dalam Ṣaḥīḥ Sunan An-Nasā'ī (1/356), dan Ṣaḥīḥ Ibnu Mājah (1/226)).

125

"Allāhumma matti'nī bisam'ī wa baṣarī waj'alhumal-wāriṣa minnī, waṣurnī 'alā man yaẓlimunī, wa khuẓ minhu biṣa'rī." (Ya Allah, anugerahkanlah kepadaku kenikmatan pada pendengaranku dan penglihatanku, jadikanlah keduanya tetap terjaga hingga akhir hidupku. Tolonglah aku melawan orang yang menzalimiku, dan balaslah kezaliman mereka terhadapku).^[1]

126

"Allāhumma innī as'aluka 'iṣyatan naqiyyah, wa mītatan sawiyyah, wa maraddan gaira mukhzin wa lā fāḍihīn." (Ya Allah, aku memohon kepada-Mu hidup yang baik, mati yang tenang, kembali ke akhirat tidak dalam terhina dan tidak pula dipermalukan).^[2]

1.(HR. Tirmizi, no. 3681, Bukhari dalam Al-Adab Al-Mufrad, no. 650, dan Al-Hakim (1/523). Dia menyatakan sahih dan disepakati oleh Az-Zahabi, dinyatakan hasan oleh Al-Albani dalam Ṣaḥīḥ At-Tirmizī (3/188)).

2.(HR. Al-Hakim (1/541), Zawā'id Musnad Al-Bazzār (2/442), no. 2177, Aṭ-Ṭabarani dalam Ad-Du'ā', no. 1435. Al-Haiṣamī mengatakan dalam Majma' Az-Zawā'id (10/179), "Sanadnya Aṭ-Ṭabarani jayyid.")



"Allāhumma lakal-ḥamdu kulluhu. Allāhumma lā qābiḍa limā basaṭta ,wa lā bāsiṭa limā qabaḍta, wa lā ḥādiya liman aḍlalta, wa lā muḍilla liman hadayta, wa lā mu'ṭiya limā mana'ta, wa lā māni'a limā a'ṭayta, wa lā muqarriba limā bā'adta, wa lā mubā'ida limā qarrabta. Allāhummaḥmab-suṭ 'alainā min barakātika, wa raḥmatika, wa faḍlika, wa rizqika. Allāhumma innī as'alukan-na'īmal-muqīma allaḏī lā yaḥulu wa lā yazūlu. Allāhumma innī as'alukan-na'īma yaumal-'ailah, wal-amna yaumal-khaufi. Allāhumma innī 'āizun bika min syarri mā a'ṭaytanā, wa syarri mā mana'tanā. Allāhumma ḥabbib 'ilainal-īmān wa zayyinhū fi qulūbinā, wa karriḥ ilainal-kufra wal-fusūqa wal-iṣ-yān, waj'alnā minarrāsyidin. Allāhumma tawaffanā muslimīn wa aḥyīnā muslimīn wa alḥiqnā biṣ-ṣāliḥin gaira khazāyā wa lā maftūnin. Allāhumma qātilil-kafarata allaḏina yukazzibuna rusulaka, wa yaṣuddūna 'an sabīlik, waj'al 'alaihim rijzaka wa 'azābaka. Allāhumma qātilil-kafaratallaḏina ūtul-kitab, ilāhal-ḥaqq, [āmīn]." (Ya Allah, segala puji hanya bagi-Mu. Ya Allah, tidak ada yang bisa menggenggam apa yang telah Engkau bentangkan dan tidak ada pula yang bisa membentangkan apa yang telah Engkau genggam; Tidak ada yang bisa memberi petunjuk kepada siapa pun yang telah Engkau sesatkan, tidak ada pula yang bisa menyesatkan siapa yang telah Engkau beri petunjuk; Tidak ada yang bisa memberi terhadap apa yang telah Engkau tahan dan tidak ada pula yang bisa menahan terhadap apa yang telah Engkau beri; Tidak ada yang bisa mendekatkan apa yang telah Engkau jauhkan dan tidak ada pula yang bisa menjauhkan apa yang telah Engkau dekatkan. Ya Allah, limpahkan kepada kami dari keberkahan-Mu, rahmat-Mu, karunia-Mu, dan rezeki-Mu. Ya Allah, aku memohon kepada-Mu kenikmatan yang kekal yang tidak berlalu dan tidak pula hilang. Ya Allah! aku memohon kepada-Mu kenikmatan pada saat fakir, dan keamanan pada saat takut. Ya Allah, aku berlindung kepada-Mu dari kejelekan apa saja yang Engkau berikan, dan dari kejelekan apa saja yang Engkau tahan. Ya Allah, Jadikanlah kami cinta kepada keimanan dan hasilah dia di hati-hati kami; dan jadikanlah diri kami benci terhadap kekufuran, kefasikan, serta kemaksiatan. Jadikan kami di antara orang-orang yang diberi petunjuk. Ya Allah, wafatkan kami dalam keadaan Islam, hidupkan kami dalam keadaan Islam, dan masukkan kami ke dalam orang-orang saleh tanpa dihina dan tidak pula difitnah. Ya Allah, perangilah orang-orang kafir yang mendustakan para Rasul-Mu dan merintangi jalan-Mu, dan berikan mereka siksa-Mu dan azab-Mu. Ya Allah, perangilah orang-orang kafir yang telah diberi kitab (Yahudi dan Nasrani), ya Tuhan kebenaran).^[1]

1.(HR. Ahmad dengan lafaz yang sama (3/424) dan (24/246), no. 15492. Kalimat yang berada di dalam kurung milik Al-Hakim (1/507) dan (3/23-24). Hadis ini juga diriwayatkan oleh Bukhari dalam Al-Adab Al-Mufrad, no. 699, dan dinyatakan sahih oleh Al-Albani dalam Takhrij Fiqhus-Sirah, hlm. 284, serta Ṣaḥīḥ Al-Adab Al-Mufrad karya Bukhari, no. 538, hlm. 259).



128

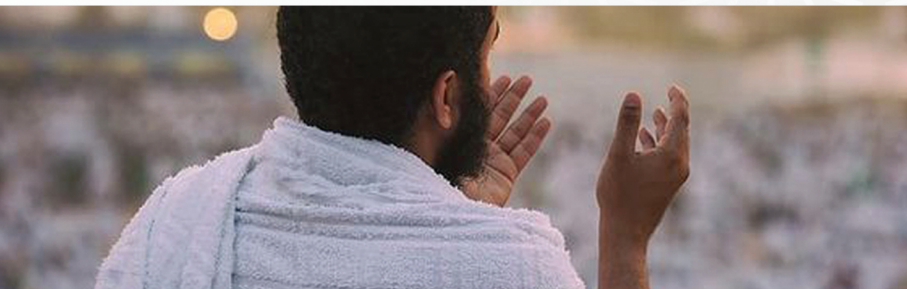
"**Allāhummagfir lī warḥamnī wahdinī wa 'āfinī warzuqnī.**" (Ya Allah, ampunilah aku, kasihanilah aku, beri aku petunjuk, beri aku keselamatan, dan beri aku rezeki). "**...wajburnī warfa'nī.**" (Penuhilah kebutuhanku dan angkatlah derajatku (dunia dan akhirat)).^[1]

129

"**Allāhumma zidnā wa lā tanqušnā, wa akrimnā wa lā tuḥinnā, wa a'tīnā wa lā taḥrimnā, wa āsirnā wa lā tu'sir 'alaynā, war-ḍinā war-ḍa 'annā.**" (Ya Allah, tambahkanlah (kebaikan) untuk kami, jangan Engkau mengurangnya; jadikanlah kami mulia, jangan Engkau hinakan kami; berikanlah (karunia-Mu) kepada kami jangan Engkau halangi kami (untuk mendapatkannya); utamakanlah kami dan jangan Engkau jadikan kami terpinggirkan; buatlah kami rida dan jadikanlah kami termasuk orang-orang yang Engkau ridai).^[2]

130

"**Allāhumma aḥsanta khalqī fa aḥsin khuluqī.**" (Ya Allah, Engkau telah menciptakan fisikku bagus, maka baguskan juga akhlakku).^[3]



131

"**Allāhumma ṣabbitnī waj'alnī ḥādiyan mahdiyyan.**" (Ya Allah, teguhkanlah aku, dan jadikanlah aku sebagai pemberi petunjuk yang mendapatkan petunjuk).^[4]

1.(HR. Muslim, no. 2696 dan 2697, dalam riwayat lain dari Muslim, "Karena doa-doa ini akan mengumpulkan kebaikan dunia dan akhirat untukmu." Dan dalam Sunan Abu Daud, no. 850, perawinya berkata, "Tatkala arab badui tersebut pergi berlalu, Nabi ﷺ bersabda, 'Sungguh kedua tangannya dipenuhi kebaikan'.")

2.(Lihat: Sunan Ibnu Majah, no. 898, dan Sunan At-Tirmizī, no. 284, Ṣaḥīḥ Ibnu Mājah (1/148), serta Ṣaḥīḥ At-Tirmizī (1/90)).

3.(HR. Tirmizī (5/326), no. 3173, Al-Hakīm (2/98). Dia mensahihkannya, dan dinyatakan hasan oleh Syekh Abdul Qādir Al-Arna'ūt dalam ṭahqiqnya (penelitiannya) di kitab Jāmi' Al-Uṣūl (11/282), no. 8847).

4.(HR. Ahmad (6/68 dan 155) dan (1/403), Ibnu Ḥibbān, no. 2423 dalam Mawārid, At-Tayālisi, no. 374, Musnad Abi Ya'la, no. 5075, dinyatakan sahih oleh Al-Albani dalam Irwā' Al-Gā'ilī (1/115), no. 74).

Dalilnya adalah doa Nabi ﷺ ini untuk Jarir-raḍiyallāhu 'anhu-. Lihat: Al-Bukhari, no. 6333, serta 3020, 3036, dan lainnya.

132

"**Allāhumma innī as'alukaš-šabāt fil-amri wal-'azīmata 'alar-rusydi, wa as'aluka mūjibāti raḥmatika wa 'azā'ima magfiratik, wa as'aluka syukra ni'matika wa ḥusna 'ibādatika, wa as'aluka qalban salīman wa lisānan šādiqan, wa as'aluka min khairi mā ta'lamu, wa a'ūzu bika min syarri mā ta'lamu, wa astagfiruka limā ta'lamu, innaka 'allāmul-guyūb.**" (Ya Allah, aku memohon keteguhan dalam urusan ini, tekad yang kuat di atas kebenaran. Aku memohon kepada-Mu sebab-sebab yang mendatangkan rahmat-Mu dan ketetapan hati untuk meraih ampunan-Mu. Aku mohon kepada-Mu agar mampu mensyukuri nikmat-Mu dan beribadah kepada-Mu dengan baik. Aku mohon kepadamu hati yang bersih dan lisan yang jujur. Aku memohon kepada-Mu kebaikan apa pun yang Engkau ketahui, dan aku berlindung kepada-Mu dari keburukan apa pun yang Engkau ketahui. Aku memohon ampun kepada-Mu atas (dosa) apa pun yang Engkau ketahui, sungguh Engkau Maha Mengetahui segala yang gaib).^[1]

133

"Allāhumma innī as'alukal-firdausa a'lal-jannah." (Ya Allah, aku memohon kepadamu surga Firdaus, surga yang tertinggi).^[2]



134

"Allāhumma jaddidil-īmān fi qalbī." (Ya Allah, perbarui iman di hatiku).^[3]

1.(HR. Ahmad (28/338), no. 17114 dan (28/356), no. 17133, Tirmizi, no. 3407, Aṭ-Ṭabarani dalam Mu'jam Al-Kabīr dengan lafaznya, no. 7135, 7157, 7175, 7176, 7177, 7178, 7179, dan 71780; Ibnu Ḥibbān dalam Ṣaḥīḥ-nya, (3/215), no. 935 dan (5/310), no. 1974, dinyatakan hasan oleh Syu'aib Al-ʿArna'ūt dalam Ṣaḥīḥ Ibnu Ḥibbān (5/312), dan dinyatakan hasan jalur-jalur periwayatannya oleh para pentahqiq Al-Musnad (28/338), juga disebutkan oleh Al-Albani dalam Silsilah Al-Aḥādīs As-Ṣaḥīḥah pada jilid ke-7, no. 3228, sementara dalam Ṣaḥīḥ Mawāriḍ Az-Ḍam'ān, no. 2416 dan 2418, ia berkata, "Ṣaḥīḥ ligairih.")

2.Doa ini dikutip dari sabda Nabi ﷺ, "...Apabila kalian memohon kepada Allah, mohonlah surga Firdaus; karena ia surga yang terbaik dan surga tertinggi, dan di atasnya 'Arasy Allah yang Maha Pengasih, darinya keluar air sungai-sungai surga." HR. Bukhari, no. 2790 dan 7423.

3.Doa ini dikutip dari hadis Abdullah bin Umar-radiyallāhu 'anhumā-, ia berkata, Rasulullah ﷺ bersabda, "Sesungguhnya iman itu bisa menjadi usang di dalam diri kalian, seperti halnya pakaian yang usang, maka mohonlah kepada Allah agar memperbaharui keimanan di dalam hati kalian." HR. Al-Hakim (1/4), ia nyatakan sahih dan disepakati oleh Az-Zahabi. Al-Haiṣamī dalam Majma' Az-Zawā'id (1/52) menuturkan, "Diriwayatkan oleh Aṭ-Ṭabarani dalam Al-Kabīr dan sanadnya hasan." Juga dinyatakan hasan oleh Al-Albani dalam Silsilah Al-Aḥādīs As-Ṣaḥīḥah (4/113), no. 1585.

135 "Allāhumma innī a'ūzubika min ṣalātin lā tanfa'." (Ya Allah, aku berlindung kepada-Mu dari ibadah salat yang tidak bermanfaat).^[1]

136 "Allāhumma innī a'ūzubika min jāris-sū', wa min zaujin tusyayyibunī qabla-masyībī, wa min waladin yakūnu 'alayya rabban, wa min mālin yakūnu 'alayya 'azāban, wa min khalīlin mākirin 'ainuhu tarānī wa qalbuhi yar'ānī, in ra'ā ḥasanatan dafanahā wa izā ra'ā sayyi'atan azā'ahā."

(Ya Allah, aku berlindung kepada-Mu dari tetangga yang berperilaku buruk, pasangan hidup yang membuatku beruban sebelum waktunya, anak yang menjadi tuan atas diriku, harta yang menjadi azab, teman akrab yang penuh tipu daya, yang matanya melihatku dan hatinya mengintaiku; jika ia melihat kebaikan dariku maka ia menyembunyikannya, dan jika ia melihat keburukan maka ia menyebarkannya).^[2]

137 "Allāhumma lā tukhzinī yaumal-qiyāmah." (Ya Allah, janganlah Engkau menjadikan aku hina pada hari kiamat).^[3]

138 "Allāhumma innī as'alukal-mu'āfāta fid-dun-yā wal-ākhirah." (Ya Allah, aku memohon kepada-Mu keselamatan di dunia dan akhirat).^[4]

139 "Allāhumma innī a'ūzu bika min 'ilmin lā yanfa', wa 'amalin lā yurfa', wa qalbin lā yakhsa', wa qaulin lā yusma'." (Ya Allah, aku berlindung kepada-Mu dari ilmu yang tidak bermanfaat, amalan yang tidak diterima, hati yang tidak khusyuk, serta perkataan yang tidak didengar).^[5]

1.(HR. Abu Daud, no. 1549, dan dinyatakan sahih oleh Al-Albani dalam Ṣaḥīḥ Sunan Abi Dāwūd (1/424)).

2.(HR. At-Tabarani dalam Ad-Du'a (3/1425), no. 1339, dan Al-Al-Albani dalam Silsilah Al-Aḥādīṣ Aṣ-Ṣaḥīḥah (7/377), no. 3137, mengatakan, "Aku berkata, "Sanad ini jayyid, semua perawinya dari perawi At-Tahzīb..."

3.(HR. Ahmad dalam Al-Musnad (29/596), no. 18056, dan para pen-tahqiq Al-Musnad mengatakan, "Sanadnya sahih". At-Tabarani dalam Al-Mu'jam Al-Kabīr (3/20), no. 2524, dengan lafaz, "Allāhumma lā tukhzinī yaumal-qiyāmah wa lā tukhzinī yaumal-ba's."

(Ya Allah, janganlah Engkau hinakan aku pada hari Kiamat, janganlah Engkau hinakan aku pada hari yang sangat mengerikan).
4.(HR. Ibnu Majah, no. 3851, dan dinyatakan sahih oleh Al-Albani dalam Ṣaḥīḥ Ibnī Mājah (3/259), dan dalam Silsilah al-Aḥādīṣ aṣ-Ṣaḥīḥah, no. 1138).

5.(HR. Ibnu Hibbān, no. 2440 (Mawārid), dan dinyatakan sahih oleh Al-Albani dalam Ṣaḥīḥ Mawārid Az-Zam'ān (2/454), no. 2066).



140 "Allāhumma innī a'ūzubika minal-hammi wal-ḥazan, wal-'ajzi wal-kasali, wal-bukhli wal-jubni, wa ḍala'id-daini wa galabatur-rijāl." (Ya Allah, aku berlindung kepada-Mu dari rasa gundah dan sedih, dari sifat lemah dan malas, dari sifat bakhil dan pengecut, dan dari lilitan utang serta penguasaan orang lain).^[1]

141 "Allāhumma innī a'ūzu bika min 'azābin-nārm wa a'ūzu bika min 'azābil-qabri, wa a'ūzu bika minal-fitani mā ḡahara minhā wa mā baṭana, wa a'ūzu bika min fitnatid-dajjāl." (Ya Allah, aku berlindung kepada-Mu dari azab neraka, aku berlindung kepada-Mu dari azab kubur, dan aku berlindung kepada-Mu dari bermacam-macam fitnah, baik yang nampak atau tersembunyi, serta aku berlindung kepada-Mu dari fitnah Dajjal).^[2]

142 "Allāhumma innī as'aluka syahādatan fi sabīlika." (Ya Allah, aku memohon kepada-Mu untuk syahid di jalan-Mu).^[3]

143 "Allāhummagfirli, allāhummaj'alni yaumal-qiyāmati fauqa kaṣīrin min khalqika minan-nās. Allāhummagfirli ḡanbī wa adkhlilni yaumal-qiyaāmati mudkhalan karīman." (Ya Allah, ampunilah aku. Ya Allah, jadikanlah kedudukanku di atas kebanyakan makhluk-Mu dari kalangan manusia kelak pada hari kiamat. Ya Allah, ampunilah dosaku dan masukkanlah aku ke dalam tempat yang mulia kelak pada hari Kiamat).^[4]

1.(HR. Bukhari, no. 6363. Anas-radiyallāhu 'anhu- berkata, "Aku dahulu menjadi pelayan Rasulullah ﷺ, setiap beliau singgah, aku biasa mendengar beliau sering mengucapkan, "Allāhumma innī a'ūzubika..."

2.(HR. Muslim, no. 2867, disebutkan di dalamnya, "Mohonlah perlindungan kepada Allah dari azab neraka"...[Mohonlah perlindungan kepada Allah dari azab kubur...] sampai akhir hadis.

3.(HR. Muslim, no. 1909. Ini dikutip dari sabda beliau ﷺ, "Siapa yang memohon kepada Allah mati syahid dengan tulus, niscaya Allah menghantarkannya menuju kedudukan para syuhada, sekalipun ia mati di atas kasurnya.")

4.(HR. Bukhari, no. 4323 dan Muslim, no. 2498. Ini dikutip dari doa Nabi ﷺ untuk 'Ubaid Abu 'Āmir dan termasuk doa beliau ﷺ untuk Abu Burdah-radiyallāhu 'anhumā-).

144

"**Allāhummah-dinī fiman hadayta, wa 'āfinī fiman 'āfayta, wa tawallanī fiman tawallayta, wa bārik lī fimā a'tayta, wa qinī syarra mā qaḍaita, innahu lā yaẓillu man wālayta, tabārakta rabbanā wa ta'ālayta.**" (Ya Allah, berilah aku hidayah bersama orang yang Engkau beri hidayah, selamatkanlah aku bersama orang yang telah Engkau selamatkan, dan berilah aku pertolongan sebagaimana orang yang telah Engkau beri pertolongan, berkahilah apa yang telah Engkau berikan kepadaku, dan lindungilah aku dari keburukan apa pun yang sudah Engkau tetapkan, sungguh tidak akan terhina siapa pun yang Engkau beri perlindungan, Maha Suci Engkau wahai Tuhan kami dan Maha Tinggi).^[1]

145

"**Rabbigfirli khaṭī'atī yaumad-dīn.**" (Ya Tuhanku, ampunilah dosaku pada hari pembalasan nanti).^[2]

146

"**Astagfirullāhal-'azīm allaẓī lā ilāha illā huwa, al-ḥayyul-qayyūm wa atūbu ilaihi.**" (Aku memohon ampun kepada Allah Yang Maha Agung, Yang tidak ada tuhan yang berhak disembah kecuali Dia, Maha Hidup dan Maha Mengurus (makhluk-Nya), dan aku bertobat kepada-Nya).^[3]

147

"**Allāhummagfirli ẓanbī, wa aẓ-hib gaīza qalbī, wa a'iznī min muḍillātīl-fitan.**" (Ya Allah, ampunilah dosaku, hilangkan rasa emosi dari hatiku, lindungilah aku dari kesesatan berbagai macam fitnah).^[4]



1.(HR. Ahmad dalam Al-Musnad (3/249), no. 1723. Para pen-tahqīq Al-Musnad mengatakan (3/249), "Sanadnya sahih." Riwayat ini mutlak dan tidak terikat dengan salat witir, sebagaimana yang tercantum pada riwayat lainnya, dan dalam riwayat ini Anas-radiyallāhu 'anhu- mengatakan, "Beliau mengajarkan kami doa ini...").

2.(HR. Muslim, no. 214. Ada yang bertanya kepada Nabi ﷺ, "Wahai Rasulullah! Ibnu Jud'an pada masa jahiliyah dahulu gemar menyambung tali silaturahmi, memberi makan orang miskin. Apakah itu semua bermanfaat baginya?" Beliau menjawab, "Tidak akan bermanfaat baginya, karena dia sekalipun tidak pernah mengucapkan, 'Rabbigfirli khaṭī'atī yaumad-dīn.' (Ya Tuhanku, ampunilah dosaku pada hari pembalasan nanti)).

3.(HR. Tirmizi, no. 3577, dan dinyatakan sahih oleh Al-Albani dalam Ṣaḥīḥ At-Tirmizi (3/469), "Siapa yang mengucapkannya, niscaya Allah mengampuninya, meskipun ia pernah melarikan diri dari medan perang.")

4.Doa ini dikutip dari doa Nabi ﷺ untuk Aisyah-radiyallāhu 'anhā-, "Allāhummagfir liha ẓanbahā, wa aẓ-hib gaīza qalbihā, wa a'iznā min muḍillātīl-fitan." (Ya Allah, ampunilah dosanya, hilangkan rasa emosi dari hatinya, lindungilah ia dari kesesatan berbagai macam fitnah). HR. Ibnu 'Asākir dengan sanadnya dalam Al-Arba'in fi Manāqib Ummahāt Al-Mu'minin, hlm. 85, dari Aisyah-radiyallāhu 'anhā-. Ibnu 'Asākir berkata, "Hadis ini sahih hasan dari Baqiyah bin Al-Walid. Ibnu As-Sunni meriwayatkan dengan redaksi yang semisal dalam 'Amal Al-Yaum wa Al-Lailah, no. 457, dan dalam naskah lainnya milik Ibnu As-Sunni, ia berkata, "Wa ajirni minasy-syaiṭān." (Dan lindungilah aku dari setan) pengganti kalimat "min muḍillātīl-fitan". Lihat takhrij hadis ini dalam karya Al-Albani di Ad-Da'īfah, no. 4207, dan juga ada hadis lain sebagai penguat dari Ummu Salamah-radiyallāhu 'anhā- yang diriwayatkan oleh Ahmad, no. 26576 (2/44) dengan redaksi yang serupa. Berikut ini lafaznya, "Ucapkanlah 'Allāhumma rabba muhammadin an-nabiyyi, igfirli ẓanbī, wa aẓ-hib gaīza qalbī, wa ajirni min muḍillātīl-fitan mā ahaytanā."



148 "Allāhumma ahyinī 'alā sunnati nabiyyika ﷺ, wa tawaffanī 'alā millatihi, wa a'iznī min muḍillātil-fitān." (Ya Allah, jadikanlah hidupku di atas sunnah Nabi-Mu ﷺ, dan matikanlah aku di atas agamanya, serta lindungilah aku dari kesesatan berbagai macam fitnah).^[1]

149

"Allāhumma ṣalli 'alā Muḥammad wa 'alā āli Muḥammad, kamā ṣallaita 'alā Ibrāhīm wa 'alā āli Ibrāhīm, innaka ḥamīdun majīd. Wa bārik 'alā Muḥammad wa 'alā āli Muḥammad, kamā bārakta 'alā Ibrāhīm wa 'alā āli Ibrāhīm, innaka ḥamīdun majīd." (Ya Allah, limpahkanlah selawat kepada Muhammad dan keluarga Muhammad, sebagaimana Engkau melimpahkan selawat kepada Ibrahim dan keluarga Ibrahim, sesungguhnya Engkau Zat yang Maha Terpuji lagi Maha Mulia. Dan curahkanlah keberkahan kepada Muhammad dan kepada keluarga Muhammad, sebagaimana Engkau mencurahkan keberkahan kepada Ibrahim dan kepada keluarga Ibrahim. [Di seluruh alam semesta], Engkau Maha Terpuji lagi Maha Mulia).^[2]

Dan segala puji hanya milik Allah, Tuhan seluruh alam, sesuai dengan keagungan-Nya dan kebesaran kekuasaan-Nya. Ya Allah, limpahkanlah selawat serta salam kepada Nabi kami, Muhammad, beserta keluarga, para sahabat, dan para pengikutnya yang baik sampai hari Kiamat.



(Wahai Tuhan Nabi Muhammad, ampunilah dosaku, hilangkanlah emosi dalam hatiku, dan lindungilah aku dari kesesatan berbagai macam fitnah selama kami mashi hidup). Al-Haiṣamī menyatakannya hasan dalam Majma' Az-Zawā'id (10/27). Riwayat ini juga ada di Aṭ-Ṭabarani dalam Al-Mu'jam Al-Kabīr (23/338), no. 785, tanpa lafaz, "mā ahyaytanā." Ada riwayat lain yang menguatkan dari Ummu Hānī' -radīyallāhu 'anhā-, ia berkata, "Wahai Rasulullah, ajarkanlah kepadaku sebuah doa yang bisa aku panjatkan." Beliau bersabda, "Ucapkanlah 'Allāhummagfirli zanbī...' dan seterusnya sampai akhir hadis. Hadis ini diriwayatkan oleh Al-Kharā'itī dalam I'tilāl Al-Qulūb, no. 52, serta Masāwī' Al-Akhḫāq, no. 323.

1.(HR. Al-Baihaqī dalam Al-Kubrā (5/95), dari doanya Ibnu Umar yang statusnya mauqūf pada dirinya. Ibnu Al-Mulaqqin menukilnya dalam Al-Badr Al-Munīr (6/309). Dia berkata, "Dinukil dari Ad-Diyā", "Sanadnya jayyid". Ibnu Mas'ud-radīyallāhu 'anhū- mengatakan, "Jangan sampai di antara kalian mengucapkan, 'Allāhumma ini a'ūzūbika minal-fitnah." (Ya Allah, aku berlindung kepada-Mu dari fitnah), karena tidak seorang pun yang luput dari fitnah; karena Allah berfirman, "Sesungguhnya hartamu dan anak-anakmu hanyalah cobaan (bagimu)." (QS. At-Tagābun: 15). Maka siapa saja di antara kalian memohon perlindungan, maka mohonlah perlindungan kepada Allah dari kesesatan-berbagai macam fitnah." HR. Ibnu Jarir dalam Tafsirnya (13/475), no. 15912, dan disebutkan oleh Ibnu Baṭṭāl dalam uraiannya pada buku Ṣaḥīḥ Al-Bukhārī (4/13).

2.(HR. Bukhari, no. 3370. Kalimat yang ada di antara dua tanda kurungnya merupakan bagian dari hadis Abu Hurairah-radīyallāhu 'anhū- dalam riwayat Muslim, no. 405).

هدية
HÄDIYAH



The Encyclopedia of Ar-Rahman's Guests

Selected material for Pilgrims and Um-rah teaching it
in languages of the world.

